

**PENGARUH STRATEGI *QUESTION ANSWER RELATIONSHIP* (QAR)  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS IV SD SUBSIDI SWAKARYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**SRI SYAHIRAH**  
**NPM. 2202090075**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

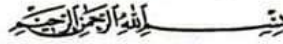


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www/fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.




**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**

Ketua Program Studi

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

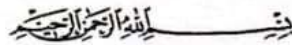


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, April 2026  
Yang membuat pernyataan,



**Sri Syahirah**  
NPM: 2202090075

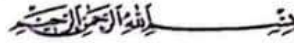
Unggul | Cerdas | Terpercaya





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
09/02 2026	Revisi BAB. IV. - Nila	[Signature]
16/02 2026	Buat post tes/pretes.	[Signature]
04/03 2026	Diagram. Dan Abstrak. post tes	[Signature]
10/03 2026	Lampiran Modul dll	[Signature]
31/03 2026	Revisi BAB. 5. Hasil dan Maha	[Signature]
06/04 2026	Kelayakan. rsk Semesta	[Signature]
09/04 2026	ACC SKRIPSI	[Signature]

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

## ABSTRAK

### **Sri Syahirah .2202090075. Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (Qar) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca pemahaman berupa pretest dan posttest. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi QAR, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah penerapan strategi QAR. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 81,38 pada pretest menjadi 90,69 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 61,2 menjadi 77,44. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

***Kata kunci: Question Answer Relationship (QAR), membaca pemahaman, strategi***

## **ABSTRACT**

***Sri Syahirah .2202090075. The Effect Of The Question-Answer Relationship (Qar) Strategy On Students' Reading Comprehension Class IV SD Subsidi Swakarya***

*This study aimed to determine the effect of the Question Answer Relationship (QAR) strategy on the reading comprehension ability of fourth-grade students at SD Subsidi Swakarya. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using the Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of two groups: an experimental class and a control class. Data were collected using reading comprehension tests in the form of pretests and posttests. The experimental group received learning using the QAR strategy, while the control group was taught using conventional learning methods. The results showed that students' reading comprehension improved after the implementation of the QAR strategy. The average score of the experimental class increased from 81.38 in the pretest to 90.69 in the posttest, while the control class increased from 61.2 to 77.44. The hypothesis testing using the Independent Sample t-test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Therefore, it can be concluded that the Question Answer Relationship (QAR) strategy has a significant effect on improving the reading comprehension ability of fourth-grade students at SD Subsidi Swakarya.*

***Keywords: Question Answer Relationship (QAR), reading comprehension, learning strategy, elementary school.***

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan terselesaikannya skripsi ini, dan tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sangat tulus kepada semua pihak yang berjasa serta memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih untuk yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Bambang Supardi** dan Ibunda **Siti Zainab**. Kepada mereka, penulis mempersembahkan setiap langkah perjuangan ini.

Teruntuk Ayah tercinta, terima kasih atas setiap peluh yang jatuh demi kehidupan dan pendidikan penulis. Ayah adalah sosok yang mengajarkan arti kerja keras, tanggung jawab, dan keteguhan hati. Walaupun sering kali lelah disembunyikan di balik senyum dan diam, penulis memahami bahwa setiap usaha Ayah adalah bentuk cinta yang begitu besar. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu hadiah kecil yang mampu membuat Ayah bangga atas segala perjuangan yang telah dilakukan selama ini.

Untuk Mamak tersayang, terima kasih karena tidak pernah berhenti mendoakan dan menguatkan penulis dalam keadaan apa pun. Kasih sayang, perhatian, dan nasihat Mamak selalu menjadi tempat pulang paling menenangkan ketika penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Tidak ada malam tanpa doa Mamak, dan tidak ada langkah penulis yang lepas dari dukungan tulus seorang ibu. Semoga keberhasilan ini menjadi kebahagiaan kecil yang dapat membalas sedikit dari begitu banyak cinta yang telah Mamak berikan sepanjang hidup penulis. Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Universitas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Suci Permita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri S.Pd.I., M.Pd.**, Selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya para dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
9. Ibu **Lily Suaini, S.Pd** selaku guru wali kelas IV-A dan **Ibu Lusiaty, S.Pd** selaku guru wali kelas IV-B SD Subsidi Swakarya.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada adik penulis, **Habib Tsani**, atas dukungan, pengertian, serta doa yang selalu menyertai selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar atas perhatian, dukungan moral, dan doa yang menjadi penyemangat bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekelas PGSD B Pagi atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan, khususnya kepada **Fadiyah** dan **Serina Fadia**, atas bantuan, dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menjadi penyemangat bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Dafin Hartono** atas kehadiran, dukungan, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta kepercayaan yang telah diberikan, yang menjadi penyemangat bagi

penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan. Selain itu, kesediaannya untuk menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah juga menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

13. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini. Saya berharap pencapaian ini dapat menjadi sumber kebahagiaan dan kebanggaan bagi orang tua, sebagai wujud bakti atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan tanpa henti.

Apabila penulis skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua Amiin ya Rabbal' Alamin.

Wassalamualaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Medan, Mei 2026  
Peneliti

**SRI SYAHIRAH**  
**NPM. 2202090075**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR).....	10
2.1.1 Pengertian Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR).....	10
2.1.2 Jenis-jenis <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) .....	12
2.1.3 Tujuan dan Manfaat QAR .....	13
2.1.4 Langkah-langkah Penerapan Strategi QAR .....	14
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Strategi QAR.....	16
2.2 Kemampuan Membaca Pemahaman .....	18
2.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman .....	18
2.2.2 Tujuan Membaca Pemahaman .....	19
2.2.3 Tingkatan Membaca Pemahaman .....	21
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman.....	22
2.2.5 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman .....	24
2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	26

2.3.1	Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	26
2.3.2	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	27
2.3.3	Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	29
2.5	Penelitian Yang Relevan .....	30
2.6	Kerangka Konseptual .....	33
2.7	Hipotesis.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	37
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	38
3.2.2	Waktu Penelitian .....	38
3.3	Populasi dan Sampel .....	39
3.3.1	Populasi .....	39
3.3.2	Sampel.....	40
3.4	Variabel dan Definisi Operasional .....	41
3.5	Instrumen Penelitian.....	42
3.6	Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
4.1.1	Visi Sekolah .....	51
4.1.2	Misi Sekolah.....	51
4.2	Pelaksanaan Penelitian .....	52
4.2.1	Pelaksanaan Angket Awal (Pretest) .....	53
4.2.2	Penerapan Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) pada Kelas Eksperimen .....	54
4.2.3	Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol .....	55
4.2.4	Pelaksanaan Angket Akhir (Posttest).....	56
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	57
4.3.1	Uji Instrumen Angket Strategi QAR (X) .....	58
4.3.2	Uji Instrumen Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).....	60

4.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
4.4.1 Hasil Angket Awal Kemampuan Membaca Pemahaman .....	62
4.4.2 Hasil Angket Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman.....	68
4.4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Angket Awal dan Angket Akhir..	77
4.4.4 Hasil Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR (Variabel X).....	81
4.4.5 Hasil Angket Guru terhadap Penerapan Strategi QAR .....	86
4.5 Uji Persyaratan Analisis .....	87
4.5.1 Uji Normalitas .....	88
4.5.2 Uji Homogenitas .....	90
4.6 Uji Hipotesis.....	91
4.7 Pembahasan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Survey.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan .....	31
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Strategi QAR (X) .....	43
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)...	45
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket Guru .....	46
Tabel 4.1	Uji Validitas Angket Strategi QAR (X) .....	58
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas Angket Strategi QAR (X) .....	59
Tabel 4.3	Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) .....	60
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) ...	61
Tabel 4.5	Data Angket Awal Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.7	Data Angket Awal Kelas Kontrol .....	65
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol .....	67
Tabel 4.9	Data Angket Akhir Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.11	Data Angket Akhir Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol .....	75
Tabel 4.13	Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Angket Awal dan Angket Akhir.....	78
Tabel 4.14	Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR .....	83
Tabel 4.15	Kategorisasi Nilai Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR ...	85
Tabel 4.16	Hasil Angket Guru terhadap Penerapan Strategi QAR .....	87
Tabel 4.17	Uji Normalitas Data Angket Awal (Pretest) .....	88
Tabel 4.18	Uji Normalitas Data Angket Akhir (Posttest) .....	90
Tabel 4.19	Uji Homogenitas .....	91
Tabel 4.20	Uji Hipotesis.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen .....	65
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol .....	68
Gambar 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen .....	72
Gambar 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol .....	76
Gambar 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol .....	80
Gambar 4.6	Kategorisasi Nilai Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 2.	Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	108
Lampiran 3.	Angket Guru .....	113
Lampiran 4.	Angket Strategi QAR (X).....	114
Lampiran 5.	Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y).....	117
Lampiran 6.	Instrumen Pra Survei .....	119
Lampiran 7.	Hasil Pra-Survey Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa ..	120
Lampiran 8.	Bahan Bacaan Penelitian .....	121
Lampiran 9.	Tabulasi Angket Strategi QAR (X) .....	123
Lampiran 10.	Tabulasi Angket Awal Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	125
Lampiran 11.	Tabulasi Angket Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	128
Lampiran 12.	Tabulasi Angket Guru .....	131
Lampiran 13.	Output Olah Data.....	131
Lampiran 14.	Dokumentasi.....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar merupakan tahap fundamental dalam proses pembentukan kemampuan literasi peserta didik. Pada jenjang ini, peserta didik tidak hanya diperkenalkan pada keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mulai dibimbing untuk memahami makna, menafsirkan informasi, serta mengembangkan cara berpikir yang sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kemampuan membaca menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa sejak dini karena kemampuan tersebut menjadi prasyarat utama bagi keberhasilan belajar pada berbagai bidang studi. (Frans,et al 2023)

Membaca pemahaman tidak dapat dipandang sebagai aktivitas yang bersifat sederhana. menjelaskan bahwa proses membaca pemahaman melibatkan kemampuan kognitif yang kompleks, mulai dari mengenali informasi yang tersurat dalam teks, menghubungkan berbagai informasi yang tersebar dalam bacaan, hingga menarik kesimpulan dan memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman tidak akan berkembang secara optimal apabila siswa hanya diarahkan untuk membaca teks secara mekanis tanpa adanya bimbingan yang tepat. (Septiaji,et al 2023)

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, peran guru sangat menentukan dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang bertanggung jawab menciptakan pengalaman

belajar yang bermakna. Strategi pembelajaran yang dipilih guru akan sangat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teks bacaan. Strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa membaca tanpa tujuan yang jelas, sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi rendah.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan informasi penting, mengidentifikasi ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan. Bahkan, tidak sedikit siswa yang menjawab pertanyaan dengan cara menebak atau menyalin jawaban teman. Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki strategi membaca yang sistematis dan terarah. Jika kondisi ini dibiarkan, maka kemampuan membaca pemahaman siswa akan terus berada pada tingkat yang rendah dan berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Fenomena rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Berdasarkan hasil observasi awal dan pra-survey yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum berkembang secara optimal. Pra-survey dilakukan melalui pemberian tes membaca pemahaman berbasis teks kepada 26 siswa kelas IV.

**Tabel 1.1 Hasil Pra Survey Penelitian**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik	5	19,23%
2	Cukup	13	50%
3	Kurang	8	30,77%
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil prasurvey, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih berada pada tingkat yang belum optimal. Data menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa atau 50% berada pada kategori cukup. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar membaca pemahaman, namun kemampuan tersebut belum berkembang secara maksimal. Siswa pada kategori ini umumnya mampu menemukan informasi yang bersifat tersurat dalam teks, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antarbagian teks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih bersifat parsial dan belum menyeluruh.

Selain itu, terdapat 8 siswa atau 30,77% yang berada pada kategori kurang. Persentase ini tergolong cukup besar dan menunjukkan adanya kelompok siswa yang mengalami kesulitan signifikan dalam membaca pemahaman. Siswa pada kategori ini cenderung belum mampu memahami isi bacaan dengan baik, bahkan untuk menemukan informasi sederhana yang terdapat secara langsung dalam teks. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya strategi membaca yang dimiliki siswa, sehingga siswa membaca tanpa tujuan yang jelas dan hanya berfokus pada pelafalan kata.

Sementara itu, hanya 5 siswa atau 19,23% yang berada pada kategori baik. Jumlah ini menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang telah memiliki kemampuan membaca pemahaman yang memadai. Siswa pada kategori baik umumnya mampu memahami isi bacaan secara lebih utuh, menentukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks. Namun, persentase

yang relatif kecil ini belum mampu merepresentasikan kondisi kemampuan membaca pemahaman siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil pra-survey ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya masih memerlukan perhatian khusus. Dominasi kategori cukup dan kurang mengindikasikan bahwa siswa belum terbiasa membaca secara mendalam dan belum memiliki strategi yang sistematis dalam memahami bacaan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang mampu membimbing siswa memahami hubungan antara teks dan pertanyaan secara terarah, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan secara optimal. (Nurtika, et al 2021)

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut tidak hanya berdampak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga memengaruhi pembelajaran mata pelajaran lain. Siswa yang kesulitan memahami bacaan akan mengalami hambatan dalam memahami soal, instruksi tertulis, dan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk teks. Dengan demikian, permasalahan membaca pemahaman menjadi persoalan mendasar yang harus segera diatasi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. (Frans, et al 2023)

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami bacaan secara sistematis dan terarah. Salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman adalah strategi *Question Answer Relationship (QAR)*. Strategi QAR menekankan pada pemahaman hubungan antara pertanyaan dan

jawaban sehingga siswa dilatih untuk membaca dengan tujuan yang jelas. (Septiaji et al., 2023)

Melalui strategi ini, siswa tidak hanya mencari jawaban secara acak, tetapi terlebih dahulu memahami jenis pertanyaan yang diajukan serta menentukan sumber jawaban berdasarkan teks baca. Dengan demikian, strategi QAR dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman secara bertahap dan berkelanjutan. (Arsyad an et al., 2022)

Penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dipandang sebagai upaya yang relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui penerapan strategi ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk membaca teks secara mekanis, tetapi juga dibimbing untuk membaca secara aktif dan strategis. QAR membantu siswa memahami jenis pertanyaan yang dihadapi, menentukan cara menemukan jawaban, serta melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam memahami bacaan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilaksanakan karena, strategi QAR terbukti mampu meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dan menarik kesimpulan pada siswa sekolah dasar serta sebagai upaya memberikan solusi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya, sekaligus memperkaya kajian empiris mengenai efektivitas strategi *Question*

*Answer Relationship* (QAR) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. (Kamayana 2021 dan Sanulita et al. 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, seperti menentukan ide pokok, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi teks.
2. Siswa cenderung hanya membaca teks secara permukaan tanpa strategi yang jelas dalam menjawab pertanyaan bacaan.
3. Strategi pembelajaran membaca yang digunakan guru belum sepenuhnya membimbing siswa memahami hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus utama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini terletak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi teks cerita secara menyeluruh, khususnya dalam menemukan informasi penting, menjelaskan permasalahan dalam teks, serta menarik kesimpulan berdasarkan bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman yang dikaji dibatasi pada kemampuan memahami isi bacaan secara literal, menemukan informasi penting, menjelaskan permasalahan dalam cerita, dan menarik kesimpulan isi bacaan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya sebelum diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR)?
3. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya setelah diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR)?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya sebelum diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya setelah diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terkait penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru. Penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa serta membantu guru membimbing siswa memahami hubungan antara pertanyaan dan jawaban dalam teks.

- b. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta menjawab pertanyaan bacaan secara tepat dan sistematis.
- c. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan konteks atau variabel yang berbeda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Strategi *Question Answer Relationship* (QAR)**

##### **2.1.1 Pengertian Strategi *Question Answer Relationship* (QAR)**

Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) merupakan strategi pembelajaran membaca yang menekankan hubungan antara pertanyaan yang diajukan dengan sumber jawaban yang digunakan siswa. (Arsyad,et al 2022) Dalam strategi ini, siswa dibimbing untuk memahami bahwa jawaban pertanyaan tidak selalu ditemukan secara langsung dalam teks, tetapi dapat berasal dari berbagai sumber, baik dari isi bacaan maupun dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca. Strategi QAR membantu siswa membaca secara lebih terarah karena siswa mengetahui cara dan tempat menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

QAR juga dipahami sebagai strategi pembelajaran yang mengajarkan siswa mengelompokkan jenis pertanyaan berdasarkan tingkat pemikiran dan letak jawabannya. (Kamayana,2021) Melalui pengelompokan tersebut, siswa dilatih untuk membedakan pertanyaan yang jawabannya tersurat dalam teks dengan pertanyaan yang membutuhkan penalaran, penggabungan informasi, atau pendapat pribadi. Dengan demikian, strategi ini mendorong siswa untuk tidak hanya membaca secara literal, tetapi juga berpikir lebih mendalam terhadap isi bacaan.

Selain itu, strategi *Question Answer Relationship* merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman

melalui interaksi aktif antara siswa dan teks. (Maulidya,et al 2025) Siswa tidak hanya menjawab pertanyaan, tetapi juga memahami alasan mengapa jawaban tersebut benar dan dari mana sumber jawabannya diperoleh. Proses ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan metakognitif dalam kegiatan membaca.

Strategi QAR juga dapat dimaknai sebagai strategi pembelajaran yang menuntun siswa untuk menjadi pembaca mandiri. (Sanulita,et al 2024) Dengan mengenali hubungan antara pertanyaan dan jawaban, siswa mampu memilih strategi membaca yang tepat sesuai jenis pertanyaan yang dihadapi. Hal ini menjadikan siswa lebih percaya diri dan efektif dalam memahami berbagai jenis teks bacaan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Menurut Amelia,et al (2022) strategi QAR adalah desain aktivitas di mana siswa mengkategorikan pertanyaan pemahaman berdasarkan bagaimana dan dari sumber apa pertanyaan tersebut dijawab. Lokot,et al (2022) juga menguraikan QAR menunjukkan kepada siswa hubungan antara pertanyaan dan jawaban, cara mengkategorikan berbagai jenis dan tingkat pertanyaan (Pertanyaan Langsung, Berpikir dan Mencari; Penulis dan Anda, serta Pertanyaan Mandiri), dan bagaimana teks tidak memiliki semua jawaban.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah diuraikan, strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pemahaman hubungan antara jenis pertanyaan dan sumber jawaban. Strategi ini membantu siswa mengenali apakah jawaban

suatu pertanyaan terdapat secara langsung di dalam teks atau memerlukan penggabungan informasi serta pengetahuan yang dimiliki pembaca.

Melalui penerapan strategi QAR, siswa dilatih untuk membaca secara lebih terarah dan sistematis. Siswa tidak hanya mencari jawaban secara acak, tetapi terlebih dahulu mengidentifikasi jenis pertanyaan dan menentukan strategi yang tepat untuk menemukan jawabannya. Proses ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca.

Dengan demikian, strategi QAR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini membiasakan siswa membaca secara aktif, reflektif, dan terstruktur sehingga pemahaman terhadap isi bacaan dapat berkembang secara optimal.

### **2.1.2 Jenis-jenis *Question Answer Relationship* (QAR)**

Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terdiri atas beberapa jenis pertanyaan yang dibedakan berdasarkan letak dan sumber jawaban. (Tusanti,2025) Jenis-jenis QAR ini membantu siswa memahami cara menemukan jawaban secara tepat sesuai dengan karakter pertanyaannya.

1. Jenis pertama adalah *Right There*, yaitu pertanyaan yang jawabannya terdapat secara langsung dan jelas di dalam teks. Jawaban biasanya dapat ditemukan pada satu kalimat atau satu bagian teks tanpa perlu penalaran yang mendalam. Siswa cukup mencari informasi yang tersurat sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
2. Jenis kedua adalah *Think and Search*, yaitu pertanyaan yang jawabannya masih berada di dalam teks, tetapi tidak terdapat pada satu kalimat saja. Untuk

menjawab pertanyaan ini, siswa harus menghubungkan beberapa informasi dari bagian teks yang berbeda. Jenis pertanyaan ini menuntut siswa untuk berpikir dan menelusuri isi bacaan secara lebih menyeluruh.

3. Jenis ketiga adalah *Author and You*, yaitu pertanyaan yang jawabannya tidak sepenuhnya terdapat di dalam teks. Siswa perlu menggabungkan informasi dari teks dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimilikinya sendiri. Dalam jenis ini, pemahaman siswa terhadap maksud penulis sangat berperan dalam menentukan jawaban.
4. Jenis keempat adalah *On My Own*, yaitu pertanyaan yang jawabannya berasal dari pengetahuan, pengalaman, atau pendapat pribadi siswa. Teks bacaan hanya berfungsi sebagai pemicu atau pengantar, sementara jawaban sepenuhnya bergantung pada pemikiran siswa sendiri.

Secara keseluruhan, jenis-jenis *Question Answer Relationship* (QAR) meliputi *Right There*, *Think and Search*, *Author and You*, dan *On My Own*. Keempat jenis ini membantu siswa memahami sumber jawaban pertanyaan dan melatih kemampuan membaca pemahaman dari tingkat literal hingga kritis dan reflektif.

### **2.1.3 Tujuan dan Manfaat QAR**

Menurut Wiranegara et al. (2024) serta Solihin & Muaz (2022), tujuan penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa memahami hubungan antara jenis pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks bacaan;

2. Membimbing siswa mengidentifikasi letak jawaban, baik yang tersurat maupun yang memerlukan penggabungan informasi dan pengetahuan pribadi;
3. Melatih siswa membaca secara sistematis melalui pengelompokan pertanyaan ke dalam kategori *right there*, *think and search*, *author and you*, dan *on my own*;
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam memahami bacaan; serta
5. Meningkatkan kesadaran metakognitif siswa dalam memantau proses pemahamannya saat membaca.

Adapun menurut Yahni et al. (2024) manfaat strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca meliputi:

1. Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran;
2. Membantu siswa menemukan informasi penting secara lebih terstruktur;
3. Membiasakan siswa menganalisis bacaan secara mendalam, baik pada tingkat literal maupun inferensial;
4. Mendorong siswa menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki; serta
5. Membentuk pola berpikir kritis dan meningkatkan kualitas interaksi siswa dengan teks bacaan.

#### **2.1.4 Langkah-langkah Penerapan Strategi QAR**

Menurut Baihaqi (2023), langkah-langkah penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian Apersepsi dan Penjelasan Strategi QAR

Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru menjelaskan secara singkat konsep strategi *Question Answer Relationship* (QAR), yaitu bahwa setiap pertanyaan memiliki hubungan tertentu dengan sumber jawabannya. Pada tahap ini, guru memperkenalkan jenis-jenis pertanyaan QAR agar siswa memahami cara menemukan jawaban dengan tepat.

2. Penyajian dan Pembacaan Teks Bacaan

Guru menyajikan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, kemudian siswa diminta membaca teks tersebut secara cermat, baik secara individu maupun bersama-sama. Selama membaca, siswa diarahkan untuk memahami isi teks dan memperhatikan informasi penting yang berkaitan dengan isi bacaan.

3. Penyusunan dan Penyajian Pertanyaan Berdasarkan QAR

Guru menyusun dan menyajikan pertanyaan yang mencakup jenis-jenis QAR, yaitu *Right There*, *Think and Search*, *Author and You*, dan *On My Own*. Pertanyaan disusun secara bertahap dari tingkat pemahaman literal hingga pemahaman yang lebih mendalam agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman secara bertahap.

4. Identifikasi Jenis Pertanyaan dan Sumber Jawaban

Siswa dibimbing untuk mengidentifikasi jenis pertanyaan yang diajukan serta menentukan sumber jawabannya, apakah jawaban terdapat langsung di dalam

teks, memerlukan penggabungan informasi dari beberapa bagian teks, atau melibatkan pengetahuan dan pengalaman pribadi siswa. Tahap ini bertujuan melatih siswa membaca secara aktif dan terarah.

#### 5. Menjawab Pertanyaan Sesuai Jenis QAR

Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan jenis QAR yang telah diidentifikasi. Dalam proses ini, siswa menggunakan teks bacaan, kemampuan berpikir, serta pengalaman pribadi untuk menyusun jawaban yang tepat dan logis. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan apabila siswa mengalami kesulitan.

#### 6. Pembahasan dan Refleksi Pembelajaran

Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang telah diberikan. Guru menegaskan kembali hubungan antara jenis pertanyaan dan sumber jawaban, serta membantu siswa menarik kesimpulan dari isi bacaan. Tahap ini diakhiri dengan refleksi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap strategi QAR dan materi bacaan.

### **2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Strategi QAR**

Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memiliki kelebihan sebagai strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami bacaan secara lebih terarah. (Khoerunnisa, et al 2022) Melalui pengelompokan jenis pertanyaan berdasarkan sumber jawabannya, siswa menjadi lebih mudah menentukan cara menemukan jawaban yang tepat. Namun demikian, strategi ini juga memiliki kelemahan karena menuntut kemampuan awal membaca yang cukup, sehingga

siswa dengan kemampuan membaca rendah memerlukan bimbingan intensif dari guru.

Kelebihan strategi QAR juga terlihat dari kemampuannya dalam melatih siswa berpikir aktif dan kritis selama proses membaca. (Arsyad, et al 2022) Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga belajar menalar, menghubungkan informasi, dan menggunakan pengalaman pribadi untuk menjawab pertanyaan. Di sisi lain, kelemahan strategi QAR terletak pada waktu pembelajaran yang relatif lebih lama, terutama saat guru harus menjelaskan jenis-jenis pertanyaan dan membimbing siswa memahami perbedaan masing-masing jenis QAR.

Selain itu, strategi QAR memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. (Juliana, et al 2025) Siswa didorong untuk terlibat secara aktif melalui diskusi dan penjelasan alasan jawaban yang diberikan. Namun, strategi ini memiliki keterbatasan apabila guru kurang terampil dalam menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Kelebihan lain dari strategi QAR adalah fleksibilitasnya dalam diterapkan pada berbagai jenis teks bacaan, khususnya teks cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Strategi ini membantu siswa memahami informasi tersurat dan tersirat secara sistematis. Akan tetapi, kelemahan strategi QAR muncul apabila siswa terlalu fokus pada jenis pertanyaan, sehingga kurang memperhatikan pemahaman isi bacaan secara menyeluruh apabila tidak diimbangi dengan arahan guru yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memiliki kelebihan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melatih berpikir kritis, serta mendorong keaktifan siswa dalam memahami bacaan. Namun, strategi ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama dan ketergantungan pada kemampuan guru serta kesiapan siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi QAR perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan kemampuan siswa agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal.

## 2.2 Kemampuan Membaca Pemahaman

### 2.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang tidak hanya berfokus pada pengenalan huruf dan kata, tetapi menekankan pada kemampuan pembaca dalam memahami makna isi bacaan secara menyeluruh. (Qondias,2025) Dalam kegiatan ini, pembaca berusaha menangkap gagasan utama, informasi penting, serta hubungan antaride yang terdapat dalam teks sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami dengan baik. Membaca pemahaman juga dipahami sebagai proses aktif, karena pembaca menggunakan pengetahuan awal, pengalaman, dan kemampuan berpikirnya untuk menafsirkan isi bacaan.

Selain itu, membaca pemahaman dapat dimaknai sebagai kemampuan pembaca dalam menafsirkan makna tersurat maupun tersirat dari suatu teks. (Sinurat,et al 2024) Pembaca tidak hanya memahami informasi yang tertulis secara langsung, tetapi juga mampu menarik kesimpulan, membuat inferensi, serta

menilai isi bacaan secara kritis. Proses ini melibatkan kemampuan kognitif seperti mengingat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks.

Membaca pemahaman juga merupakan kemampuan untuk menghubungkan informasi dalam teks dengan konteks yang lebih luas, baik konteks pengalaman pribadi maupun situasi sosial dan budaya.(Apfani,et al 2025) Dengan demikian, pembaca dapat memahami tujuan penulisan teks, sudut pandang penulis, serta pesan atau nilai yang terkandung di dalamnya. Kegiatan membaca pemahaman membantu pembaca memperoleh pengetahuan baru dan memperluas wawasan melalui teks yang dibaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah proses membaca yang bersifat aktif dan bermakna, yang bertujuan untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi isi bacaan secara utuh. Membaca pemahaman tidak hanya menuntut kemampuan mengenal kata, tetapi juga kemampuan berpikir kritis untuk menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam teks.

### **2.2.2 Tujuan Membaca Pemahaman**

Tujuan membaca pemahaman adalah membantu pembaca memahami isi bacaan secara tepat dan mendalam, sehingga informasi yang disampaikan penulis dapat diterima dengan baik. (Frans,et al 2023) Melalui membaca pemahaman, pembaca diarahkan untuk menangkap gagasan utama, ide pendukung, serta hubungan antarbagian teks, sehingga isi bacaan dapat dipahami secara utuh dan

tidak terpotong-potong. Kemampuan ini penting agar pembaca tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi benar-benar mengerti makna bacaan.

Selain itu, membaca pemahaman bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis pembaca.(Wihastyanang,et al 2024) Dalam proses memahami bacaan, pembaca dilatih untuk menganalisis isi teks, menarik kesimpulan, membuat inferensi, serta menilai kebenaran dan relevansi informasi. Dengan demikian, membaca pemahaman tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga melatih kemampuan bernalar dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tertulis.

Tujuan membaca pemahaman juga berkaitan dengan perluasan wawasan dan pengetahuan pembaca. (Sunarti,2021) Melalui pemahaman bacaan yang baik, pembaca dapat memperoleh informasi baru, memahami berbagai sudut pandang, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini mendukung proses belajar di berbagai bidang studi, khususnya bagi siswa di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, tujuan membaca pemahaman adalah membentuk pembaca yang mampu memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dari teks secara efektif. (Septia,et al 2025) Membaca pemahaman menjadi dasar penting bagi keberhasilan belajar, karena memungkinkan pembaca untuk belajar mandiri, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan lebih baik berdasarkan informasi yang dipahami dari bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah agar pembaca mampu memahami isi bacaan secara

menyeluruh, menangkap gagasan utama dan informasi penting, serta mengolah makna teks secara kritis. Melalui membaca pemahaman, pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan reflektif sehingga informasi dari bacaan dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari.

### **2.2.3 Tingkatan Membaca Pemahaman**

Tingkatan membaca pemahaman menunjukkan tahapan kemampuan pembaca dalam memahami isi bacaan, mulai dari pemahaman yang bersifat dasar hingga pemahaman yang lebih mendalam dan kritis. (Sunarti,2021)

1. Tingkatan pertama adalah pemahaman literal, yaitu kemampuan memahami informasi yang tersurat dalam teks. Pada tahap ini pembaca mampu mengenali fakta, tokoh, tempat, waktu, serta gagasan utama yang secara langsung tertulis dalam bacaan.
2. Tingkatan kedua adalah pemahaman inferensial, yaitu kemampuan memahami makna yang tidak dinyatakan secara langsung dalam teks. Pada tahap ini pembaca dituntut untuk menarik kesimpulan, membuat dugaan, dan menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya. Pemahaman inferensial menuntut kemampuan berpikir lebih tinggi dibandingkan pemahaman literal.
3. Tingkatan ketiga adalah pemahaman evaluatif atau kritis. Pada tahap ini pembaca mampu menilai isi bacaan dengan menggunakan penalaran dan sikap kritis, seperti menilai kebenaran informasi, kejelasan gagasan, serta

kesesuaian isi teks dengan fakta atau nilai tertentu. Pembaca tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempertimbangkan kualitas dan keandalan bacaan.

4. Tingkatan terakhir adalah pemahaman kreatif, yaitu kemampuan mengembangkan dan menggunakan isi bacaan secara lebih luas. Pada tahap ini pembaca mampu mengaitkan bacaan dengan situasi baru, mengembangkan ide, serta menciptakan gagasan atau karya berdasarkan informasi yang dibaca. Secara keseluruhan, tingkatan membaca pemahaman menunjukkan perkembangan kemampuan pembaca dari sekadar memahami informasi dasar hingga mampu berpikir kritis dan kreatif terhadap isi bacaan.

#### **2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman**

Menurut Berliana, et al (2024), faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh faktor internal pembaca, seperti kemampuan bahasa, tingkat penguasaan kosakata, pengetahuan awal, serta kemampuan kognitif. Semakin luas kosakata dan pengetahuan yang dimiliki pembaca, semakin mudah ia memahami isi bacaan karena mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

Kedua, kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan motivasional. Minat membaca, sikap terhadap kegiatan membaca, konsentrasi, serta motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan pembaca

dalam memahami teks. Pembaca yang memiliki minat dan motivasi tinggi cenderung lebih fokus dan aktif dalam proses membaca, sehingga pemahaman terhadap bacaan menjadi lebih baik.

Ketiga, faktor lingkungan dan pembelajaran turut memengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Lingkungan keluarga, ketersediaan bahan bacaan, dukungan guru, serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah berperan penting dalam mengembangkan kemampuan ini. Pembelajaran membaca yang terarah, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik siswa akan membantu meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan.

Kemudian, menurut Fakhri (2024), Kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang saling berkaitan. Pertama, faktor kebahasaan bacaan, seperti tingkat kesulitan teks, struktur kalimat, dan kejelasan bahasa yang digunakan. Teks yang terlalu kompleks akan menyulitkan pembaca, khususnya siswa sekolah dasar, dalam memahami isi bacaan. Kedua, faktor strategi membaca, yaitu kemampuan pembaca dalam menggunakan teknik membaca yang tepat, seperti menentukan tujuan membaca, menemukan ide pokok, dan merangkum isi bacaan. Penggunaan strategi yang sesuai membantu pembaca memahami teks secara lebih efektif dan terarah. Ketiga, faktor kondisi fisik pembaca, seperti kesehatan, kelelahan, dan keadaan emosi saat membaca. Kondisi fisik dan emosional yang kurang baik dapat menurunkan konsentrasi sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor kebiasaan membaca dan pengalaman belajar pembaca. (Riyanti,2021) Pembaca

yang terbiasa membaca berbagai jenis teks akan lebih mudah memahami bacaan karena memiliki pengalaman dan pola berpikir yang lebih terlatih. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh keterampilan metakognitif, yaitu kesadaran pembaca dalam memantau dan mengontrol pemahamannya sendiri saat membaca, seperti menyadari bagian yang belum dipahami dan berusaha memperbaikinya. Faktor lain yang turut berperan adalah dukungan teknologi dan media pembelajaran, karena penggunaan media yang menarik dan sesuai dapat meningkatkan perhatian serta membantu pembaca memahami isi bacaan dengan lebih baik. Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bahasa semata, tetapi juga oleh kebiasaan, kesadaran berpikir, dan sarana pendukung yang digunakan dalam proses membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh perpaduan faktor internal pembaca, faktor psikologis, dan faktor lingkungan pembelajaran. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan bersama-sama menentukan keberhasilan pembaca dalam memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan.

### **2.2.5 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman**

Indikator kemampuan membaca pemahaman menunjukkan sejauh mana seseorang mampu memahami dan mengolah isi bacaan. Salah satu indikator utama adalah kemampuan mengidentifikasi gagasan utama dan informasi penting dalam teks. Pembaca yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik

mampu menemukan ide pokok setiap paragraf serta membedakan antara informasi utama dan informasi pendukung. (Putri,et al 2024)

Indikator berikutnya adalah kemampuan memahami makna kata, kalimat, dan hubungan antarbagian teks. Hal ini terlihat dari kemampuan pembaca dalam menafsirkan kosakata sesuai konteks, memahami maksud kalimat, serta mengenali hubungan sebab–akibat, perbandingan, atau urutan peristiwa dalam bacaan. Kemampuan ini menunjukkan bahwa pembaca tidak sekadar membaca, tetapi benar-benar memahami isi teks secara runtut.

Indikator lainnya adalah kemampuan menarik kesimpulan dan membuat inferensi dari bacaan. Pembaca mampu memahami makna tersirat, memprediksi kelanjutan cerita, serta menyimpulkan isi bacaan berdasarkan informasi yang diperoleh. Selain itu, kemampuan menilai dan mengevaluasi isi bacaan juga menjadi indikator penting, seperti memberikan pendapat, menilai kebenaran informasi, atau mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

Kemudian, menurut Anggraini,et al (2025), indikator lain kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat dari kemampuan pembaca menentukan tujuan bacaan, mengenali jenis teks, serta memahami struktur teks yang dibaca. Selain itu, pembaca mampu menemukan kata kunci, mengenali urutan ide, dan memahami maksud penulis. Indikator berikutnya adalah kemampuan pembaca menggunakan informasi dari bacaan untuk menyelesaikan tugas atau menjawab masalah tertentu. Secara singkat, indikator ini menunjukkan bahwa pembaca

mampu membaca secara terarah, memahami isi bacaan, dan memanfaatkan informasi bacaan secara tepat.

Indikator kemampuan membaca pemahaman dalam berbagai kajian meliputi kemampuan menemukan ide pokok, memahami makna bahasa dalam konteks, menarik kesimpulan, serta mengevaluasi isi bacaan. Namun, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dibatasi pada indikator Anggraini, et al (2025) yaitu : (1) memahami isi teks secara literal, (2) menemukan informasi penting dalam teks, (3) menjelaskan permasalahan yang terdapat dalam teks, dan (4) menarik kesimpulan isi bacaan. Keempat indikator tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar dan relevan dengan tujuan penelitian dalam mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship (QAR)*.

## **2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

### **2.3.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara terpadu, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. (Wulandari, et al 2024) Pembelajaran ini juga dipahami sebagai sarana pembentukan kemampuan berpikir siswa, karena melalui bahasa peserta didik belajar memahami informasi, mengekspresikan gagasan,

serta menalar secara logis dan sistematis. (Hamzah,et al 2025) Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi sebagai wahana pembinaan sikap apresiatif terhadap bahasa dan sastra Indonesia, sehingga siswa tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki rasa bangga, santun, dan bertanggung jawab dalam berbahasa. (Juliana,et al 2025) Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dimaknai sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter, budaya, dan moral bangsa melalui penggunaan bahasa yang kontekstual dan bermakna sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar. (Havita,et al 2024)

Berdasarkan berbagai pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan proses terencana dan sistematis untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, kemampuan berpikir, sikap berbahasa yang santun, serta karakter siswa melalui aktivitas berbahasa yang bermakna. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi bahasa, tetapi juga pada pembentukan kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif sebagai bekal siswa dalam belajar dan berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### **2.3.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif sebagai alat komunikasi lisan dan tulis (Syihabudin,et al 2020) Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami dan menyampaikan gagasan, perasaan, serta informasi dengan bahasa yang runtut,

jelas, dan sesuai konteks. Selain itu, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, karena aktivitas berbahasa seperti membaca dan menulis melatih siswa dalam memahami makna, menalar isi teks, serta mengungkapkan ide secara logis. (Fithriyah,et al 2024)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar juga bertujuan membentuk sikap positif terhadap bahasa Indonesia, seperti rasa bangga, percaya diri, dan kesantunan dalam berbahasa. (Harlina,et al 2020) Melalui pembelajaran yang kontekstual, siswa diarahkan untuk menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sekaligus sarana pelestarian budaya bangsa. Di samping itu, tujuan lainnya adalah mengembangkan apresiasi siswa terhadap karya sastra anak, sehingga siswa mampu menikmati, memahami, dan mengambil nilai-nilai moral dari teks sastra yang dibaca atau didengar.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga berkaitan dengan penguatan karakter dan nilai sosial siswa. (Harlina,et al 2020) Melalui kegiatan berbahasa yang bermakna, siswa dilatih untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Bahasa digunakan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang mendukung perkembangan kepribadian dan sosial siswa secara seimbang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir, pembentukan sikap positif terhadap bahasa, apresiasi sastra, serta penanaman nilai

karakter. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fondasi penting bagi siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan berperan aktif dalam kehidupan akademik maupun sosial.

### **2.3.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Tarigan,et al 2023) Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu dan berkesinambungan agar siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara utuh dalam berbagai situasi komunikasi. Melalui kegiatan menyimak dan membaca, siswa dilatih untuk memahami informasi, gagasan, serta makna yang tersurat dan tersirat dalam berbagai jenis teks, sedangkan melalui kegiatan berbicara dan menulis siswa dibimbing untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pendapat secara runtut dan jelas.

Selain keterampilan berbahasa, ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga meliputi pembelajaran kebahasaan, seperti pengenalan kosakata, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca yang digunakan secara kontekstual. (Haniifah,et al 2024) Pembelajaran kebahasaan tidak diajarkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam kegiatan berbahasa sehingga siswa memahami fungsi bahasa dalam pemakaian nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui kaidah bahasa, tetapi juga mampu menerapkannya secara tepat dalam komunikasi lisan maupun tulis.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar juga mencakup pembelajaran sastra. Melalui teks sastra anak seperti cerita, dongeng, puisi, dan pantun, siswa diajak untuk mengembangkan imajinasi, kepekaan perasaan, serta kemampuan mengapresiasi karya sastra. (Ummah,et al 2025) Pembelajaran sastra berperan penting dalam menanamkan nilai moral, sosial, dan budaya, sekaligus menumbuhkan minat baca dan kecintaan siswa terhadap bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SD meliputi keterampilan berbahasa, unsur kebahasaan, dan apresiasi sastra yang disajikan secara terpadu. Ruang lingkup ini dirancang untuk mendukung perkembangan kemampuan komunikasi, berpikir, dan karakter siswa sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sehingga Bahasa Indonesia menjadi sarana penting dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari.

## **2.5 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik dan variabel yang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang temuan-temuan sebelumnya, pendekatan yang digunakan, serta hasil yang telah dicapai oleh peneliti lain terkait strategi pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman. Melalui penelaahan penelitian yang relevan, peneliti dapat memperkuat landasan teoretis penelitian, menemukan posisi penelitian yang akan dilakukan, serta menunjukkan kebaruan dan urgensi penelitian mengenai pengaruh strategi

*Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

**Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan**

No	Penulis, Judul, Tahun	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arsyad, R., Amin, F. H., & Nawir, N. (2022). Penggunaan strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpanang Kab. Wajo Sulawesi Selatan	Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi QAR dapat meningkatkan kemampuan dan proses belajar pemahaman membaca peserta didik kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpanang. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 beberapa peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman, akan tetapi masih ada peserta didik yang pasif sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus 2.	Sama-sama menggunakan strategi QAR dan mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.	Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MA, metode PTK, sedangkan penelitian ini siswa kelas IV SD dengan desain pre-eksperimen.
2	Utami, N. A., & Arief, T. A. The effect of question-answer relationship (QAR) strategy on students' reading interest and reading comprehension ability	Kuantitatif kuasi-eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat baca rata-rata siswa dan kemampuan pemahaman bacaan melalui strategi QAR, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi QAR dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas empat SD Inpres Bontoala I Gowa.	Sama-sama meneliti strategi QAR dan kemampuan membaca pemahaman siswa SD.	Penelitian ini hanya fokus pada kemampuan membaca pemahaman, tidak pada minat baca, serta menggunakan desain pre-eksperimen satu kelompok.
3	Zulfitri Ssma, P., & Dwi Tiya,	Kuantitatif eksperimen	Hasil rata-rata post-test menunjukkan	Sama-sama menggunakan	Subjek penelitian

No	Penulis, Judul, Tahun	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	W. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Question-Answer Relationship (Qar) Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Pada Teks Deskripsi Kelas Xii Sma Negeri 2 Perbaungan.	n	adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pre-test. Hasil uji <i>t-test</i> menunjukkan bahwa nilai <i>t-observed</i> lebih besar daripada <i>t-tabel</i> , yaitu <i>t-observed</i> sebesar 16,15 dan <i>t-tabel</i> sebesar 2,00. Hal ini berarti <i>t-observed</i> lebih besar daripada <i>t-tabel</i> ( $16,15 > 2,00$ ) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 68 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat dinyatakan bahwa $H_0$ (hipotesis nol) ditolak dan $H_a$ (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks deskripsi.	metode eksperimen dan menguji pengaruh strategi QAR terhadap pemahaman membaca.	adalah siswa SMA kelas XII dan jenis teks deskripsi, sedangkan penelitian ini siswa kelas IV SD dengan teks cerita.

Sumber : olahan peneliti 2025

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan desain pre-eksperimen one group pretest–posttest pada konteks sekolah dasar subsidi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada jenjang SMP, SMA, atau SMK serta menggunakan desain eksperimen atau penelitian tindakan kelas, penelitian ini

secara khusus memfokuskan penerapan strategi QAR pada siswa kelas IV SD dengan karakteristik perkembangan kognitif yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Selain itu, penelitian ini menggunakan teks cerita narasi yang terdapat dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas IV, sehingga strategi QAR diterapkan secara kontekstual sesuai dengan kurikulum dan materi ajar yang digunakan di sekolah. Penelitian terdahulu lebih banyak menerapkan strategi QAR pada teks deskripsi, teks prosedur, atau teks Bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman membaca teks cerita Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kebaruan lainnya adalah penelitian ini dilakukan pada satu kelas dengan pendekatan pre-eksperimen untuk melihat perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi QAR secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas strategi QAR dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD pada kondisi pembelajaran yang nyata dan terbatas.

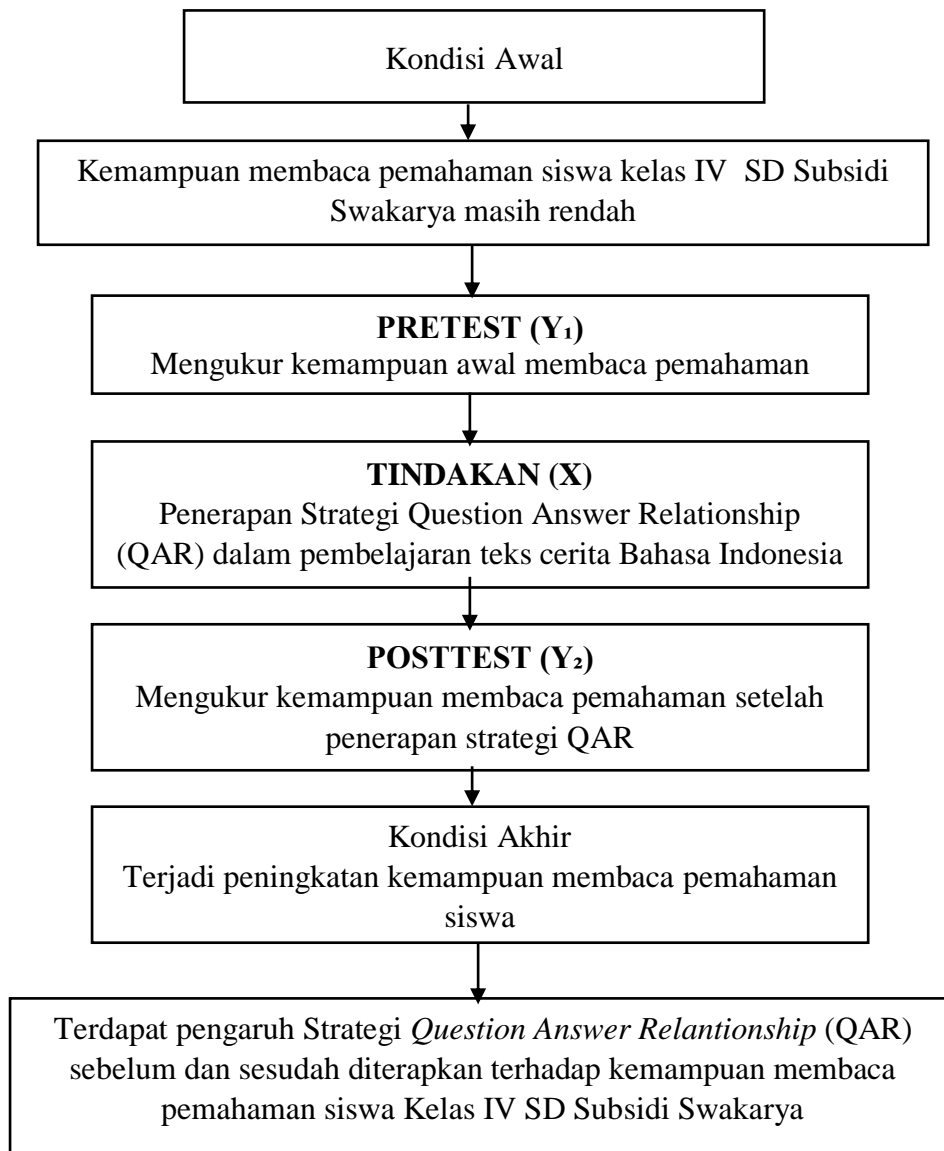
## **2.6 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut siswa tidak hanya mampu membaca teks secara lancar,

tetapi juga memahami isi bacaan secara menyeluruh. Namun, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya masih belum optimal, terutama dalam memahami informasi penting, menarik kesimpulan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang kurang terarah dapat menyebabkan siswa membaca secara mekanis tanpa memahami hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks bacaan.

Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dipandang sebagai strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami bacaan secara lebih terarah dengan menekankan hubungan antara jenis pertanyaan dan sumber jawabannya. Melalui penerapan strategi QAR dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dilatih untuk membaca secara aktif, mengidentifikasi jenis pertanyaan, serta menentukan sumber jawaban yang tepat, baik yang terdapat langsung dalam teks maupun yang memerlukan penalaran. Penerapan strategi QAR sebagai variabel bebas diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai variabel terikat. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan adanya hubungan sebab-akibat antara strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## 2.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah dan didasarkan pada kajian teori serta kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

$H_a$  (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi desain quasi eksperimen dengan tipe pre-eksperimental. Menurut Rukminingsih, et al (2020), Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan dengan penerapan strategi QAR dalam pembelajaran, sementara kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran konvensional.

Proses tahapan penelitian dimulai dengan memberikan angket pretest untuk kedua kelompok guna mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan strategi QAR. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan strategi QAR dalam pembelajaran membaca, sementara kelompok kontrol menjalani pembelajaran konvensional tanpa menggunakan strategi QAR. Setelah perlakuan, kedua kelompok akan diberikan angket posttest yang akan mengukur perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi QAR.

Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Nashan, et al 2023).





studi ini, populasi terdiri dari murid kelas IV SD Subsidi Swakarya sebanyak 26 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampling adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memilih secara terencana sejumlah elemen atau individu yang lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, yang kemudian dijadikan objek untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian (Firmansyah, 2022). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV-A dan IV-B. Kelas IV-A berjumlah 26 siswa dan kelas IV-B berjumlah 25 siswa. Kedua kelas ini dijadikan sampel penelitian dengan masing-masing kelas berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh digunakan karena seluruh anggota populasi yang ada dalam dua kelas tersebut dijadikan sampel penelitian. Dalam teknik sampling jenuh, semua anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dilibatkan sebagai sampel, sehingga tidak ada pemilihan acak. (Suriani & Jailani, 2023).

Kelas IV-A dipilih sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca. Sedangkan kelas IV-B berfungsi sebagai kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan strategi QAR.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1.	IV-A	26 (Eksperimen)
2.	IV-B	25 (Kontrol)
<b>Total</b>		<b>51</b>

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian kuantitatif ini, terdapat dua kategori variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang berfungsi memengaruhi atau mendahului variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Syahroni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Variabel bebas : strategi *Question Answer Relationship* (QAR)
2. Variabel terikat : kemampuan membaca pemahaman

Variabel dan definisi operasional merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperjelas konsep variabel yang diteliti serta batasan pengukurannya. Melalui definisi operasional, setiap variabel dijabarkan ke dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur secara empiris sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Oleh karena itu, tabel variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan variabel strategi *Question Answer Relationship* (QAR) sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai variabel terikat, beserta indikator dan cara pengukurannya yang dapat dilihat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
1	Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) (X)	Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) didefinisikan sebagai strategi pembelajaran membaca yang menekankan hubungan antara jenis pertanyaan dan sumber jawabannya.	1) Ketertarikan siswa 2) Kemudahan memahami bacaan 3) Keaktifan siswa 4) Manfaat strategi QAR	Angket (kuesioner) respon siswa terhadap strategi QAR
2	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)	Kemampuan membaca pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan secara menyeluruh, baik informasi yang tersurat maupun tersirat. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman siswa diukur melalui hasil tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan strategi QAR.	1) Memahami isi teks secara literal 2) Menemukan informasi penting 3) Menjelaskan permasalahan dalam teks 4) Menarik kesimpulan isi bacaan	Angket siswa guru

Sumber : olahan peneliti, 2025

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan harus mampu mengukur variabel secara tepat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa serta

respons siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu angket respons siswa.

### 1. Angket Respons Siswa Terhadap Strategi QAR (X)

Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca. Angket ini diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi QAR dan bertujuan untuk memperoleh data pendukung terkait keterlibatan, minat, dan persepsi siswa selama proses pembelajaran.

Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan dalam angket mencakup aspek ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, kemudahan memahami bacaan, keaktifan siswa, serta manfaat strategi QAR dalam membantu memahami teks bacaan.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Strategi QAR (X)**

No.	Indikator	Butir Soal	Skala
1	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	1. Saya senang belajar membaca dengan strategi QAR. 2. Saya semangat belajar saat menggunakan strategi QAR. 3. Saya menunggu saat belajar membaca dengan strategi QAR. 4. Belajar membaca lebih menarik dengan strategi QAR.	Likert
2	Kemudahan memahami bacaan	1. Strategi QAR membuat saya mudah mengerti bacaan. 2. Saya bisa menemukan hal penting dari teks dengan mudah. 3. Saya bisa menjawab pertanyaan dari	Likert

No.	Indikator	Butir Soal	Skala
		teks dengan lebih gampang. 4. Strategi QAR membuat saya tidak bingung saat membaca.	
3	Keaktifan siswa	1. Saya suka bertanya dan berdiskusi saat belajar membaca. 2. Saya berani menjawab pertanyaan di kelas. 3. Saya senang bekerja sama dengan teman untuk mencari jawaban. 4. Saya berusaha mencari jawaban sendiri dari teks.	Likert
4	Manfaat strategi QAR	1. Strategi QAR membantu saya menjawab pertanyaan dari teks 2. Strategi QAR membuat saya lebih paham bacaan. 3. Saya lebih percaya diri menjawab pertanyaan setelah belajar dengan strategi QAR. 4. Strategi QAR membuat belajar membaca lebih mudah.	Likert

Sumber : Baihaqi (2023)

## 2. Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Angket ini disusun untuk memperoleh data mengenai tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam proses pembelajaran. Penyusunan angket didasarkan pada indikator kemampuan membaca pemahaman yang relevan dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar serta tujuan penelitian yang berfokus pada peningkatan kemampuan memahami bacaan.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)**

No.	Indikator	Butir Soal	Skala
1	Memahami isi teks secara literal	Saya dapat memahami isi bacaan yang saya baca dengan baik.	Likert
2		Saya dapat menjawab pertanyaan yang jawabannya langsung ada di teks.	
3		Saya memahami arti kalimat yang tertulis dalam bacaan.	
4		Saya dapat menyebutkan tokoh atau informasi yang tertulis jelas dalam teks.	
5		Saya dapat memahami arti kata yang sering muncul dalam bacaan.	
6	Menemukan informasi penting dalam teks	Saya dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.	Likert
7		Saya dapat menentukan informasi penting dari bacaan.	
8		Saya mampu membedakan informasi utama dan tambahan dalam teks.	
9		Saya dapat mencari informasi tertentu dengan cepat dalam bacaan.	
10		Saya dapat menandai bagian penting saat membaca teks.	
11	Menjelaskan permasalahan yang terdapat dalam teks	Saya dapat memahami masalah yang terjadi dalam bacaan.	Likert
12		Saya dapat menjelaskan sebab suatu peristiwa dalam bacaan.	
13		Saya dapat menjelaskan akibat dari masalah yang ada di teks.	
14		Saya dapat menghubungkan masalah dalam bacaan dengan isi cerita.	
15		Saya mampu memahami alur peristiwa yang menjadi masalah dalam bacaan.	
16	Menarik kesimpulan isi bacaan	Saya dapat menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat sendiri.	Likert
17		Saya dapat memahami pesan utama dari bacaan.	
18		Saya dapat merangkum isi teks secara singkat.	
19		Saya dapat menggabungkan beberapa informasi untuk membuat kesimpulan.	
20		Saya dapat menentukan inti bacaan setelah selesai membaca.	

Sumber : Anggraini, et al (2025)

### 3. Angket Guru

Angket guru digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca. Angket ini disusun dalam bentuk pernyataan tertulis dengan menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban angket guru terdiri atas:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Guru**

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
1	Pengenalan strategi QAR	Guru memahami konsep dan tujuan strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) dalam pembelajaran membaca.	1
		Guru menjelaskan jenis-jenis pertanyaan dalam strategi QAR kepada siswa.	2
		Guru memberikan contoh penggunaan strategi QAR sebelum kegiatan membaca.	3
		Guru memastikan siswa memahami perbedaan sumber jawaban dalam strategi QAR.	4
2	Pelaksanaan strategi QAR	Guru menerapkan strategi QAR secara sistematis dalam pembelajaran membaca.	5
		Guru membimbing siswa menentukan sumber jawaban berdasarkan teks bacaan.	6
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi saat menggunakan strategi QAR.	7
		Guru mengaitkan pertanyaan dengan isi bacaan melalui strategi QAR.	8
3	Keterlibatan siswa	Strategi QAR mendorong siswa untuk aktif membaca teks bacaan.	9
		Siswa terlihat antusias saat pembelajaran membaca menggunakan strategi QAR.	10
		Strategi QAR membantu siswa berpikir kritis terhadap bacaan.	11
		Siswa mampu mengemukakan pendapat saat menjawab pertanyaan berbasis QAR.	12

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
4	Evaluasi pembelajaran	Guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan berbasis QAR.	13
		Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa saat menggunakan strategi QAR.	14
		Guru menilai pemahaman bacaan siswa berdasarkan hasil pembelajaran dengan strategi QAR.	15
		Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan strategi QAR dalam pembelajaran membaca.	16

Sumber : Sanulita, et al (2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum melaksanakan penelitian, maka peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas instrumen. Berikut ini Penjelasannya:

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah pengukuran instrumen yang berguna untuk menguji kevalidan dan keabsahan secara optimal (Ghozali,2020). Dimana, uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika perolehan hasil analisis menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir skala dinyatakan valid. Sedangkan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir skala dinyatakan tidak valid. Adapun rumus uji validitas terhadap instrumen berupa:

$$r_{yx} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah responden

Y : Total skor tiap responden

$\Sigma x$  : Jumlah produk skor X

$\Sigma y$  : Jumlah produk skor Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor item X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing item Y

## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2020) mengatakan bahwa uji reliabilitas merupakan sebuah pengukuran yang berguna untuk menguji kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dimana, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,005$ ). Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir angket dinyatakan valid. Sedangkan perolehan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir angket dinyatakan tidak valid. Adapun rumus uji reliabilitas berupa:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen yang dicari

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah varian butir atau item

$\sigma^2 t$  : Varian total

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data hasil angket berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi penggunaan statistik parametrik sebelum dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor hasil angket kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* (atau *Kolmogorov-Smirnov*) melalui bantuan program SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### **4. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kesamaan (homogen) atau tidak. Uji ini penting sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan uji t independent sample. (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig.  $> 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig.  $< 0,05$ ), maka data dinyatakan tidak homogen.

## 5. Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dua kelompok (*Independent Sample T-Test*). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan skor hasil angket yang diperoleh. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata skor hasil angket dengan nilai tertentu (nilai pembandingan) sebagai standar pengujian. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Subsidi Swakarya yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menyelenggarakan proses pembelajaran bagi siswa pada jenjang sekolah dasar. SD Subsidi Swakarya memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SD Subsidi Swakarya memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kelas, ruang guru, serta sarana dan prasarana lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidangnya serta berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, sekolah juga memiliki visi dan misi yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pengembangan sekolah. Visi dan misi tersebut menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

##### **4.1.1 Visi Sekolah**

###### **VISI**

“Menciptakan Lulusan Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing Tinggi Serta Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”

#### **4.1.2 Misi Sekolah**

##### **MISI**

1. Berupaya Meningkatkan Pelaksanaan Disiplin Sekolah.
2. Menciptakan Pelaksanaan Proses Kegiatan Belajar Dan Mengajar Yang Berdaya Guna Dan Berhasil Guna.
3. Menciptakan Suasana Kerjasama Serta Rasa Kekeluargaan.
4. Melaksanakan Kegiatan Kurikuler Dan Ekstrakurikuler Bidang Umum Dan Agama Secara Optimal.
5. Menjalin Kerja Sama Dan Hubungan Baik Dengan Masyarakat.

Dengan adanya visi dan misi tersebut, diharapkan SD Subsidi Swakarya mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa.

#### **4.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Subsidi Swakarya pada siswa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sebagaimana yang biasa diterapkan oleh guru di sekolah tersebut.

Secara umum, pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian angket awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR pada kelas eksperimen, pelaksanaan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, serta pemberian angket akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun uraian pelaksanaan penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### **4.2.1 Pelaksanaan Angket Awal (Pretest)**

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan angket awal (pretest) kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket awal diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dilaksanakan. Tujuan dari pemberian angket awal ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Pelaksanaan angket awal dilakukan di dalam kelas dengan pengawasan langsung oleh peneliti. Sebelum siswa mengisi angket, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket agar siswa dapat memahami setiap pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut. Angket yang diberikan terdiri dari beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Seluruh siswa diminta untuk mengisi angket secara jujur sesuai dengan pemahaman dan kemampuan yang mereka miliki. Waktu yang diberikan kepada

siswa untuk mengisi angket disesuaikan dengan jumlah pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian. Setelah seluruh siswa selesai mengisi angket, peneliti mengumpulkan kembali lembar angket tersebut untuk kemudian diolah sebagai data awal penelitian yang akan digunakan untuk melihat kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa pada kedua kelas.

#### **4.2.2 Penerapan Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) pada Kelas Eksperimen**

Setelah pelaksanaan angket awal selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Strategi QAR merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca yang bertujuan untuk membantu siswa memahami isi bacaan melalui hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban yang terdapat pada teks.

Pada tahap ini, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa mengenai konsep dasar dari strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa jawaban dari suatu pertanyaan dapat ditemukan melalui berbagai cara, baik yang terdapat secara langsung di dalam teks maupun melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi bacaan.

Selanjutnya guru memberikan teks bacaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa diminta untuk membaca teks tersebut secara cermat dan memahami isi bacaan yang disajikan. Setelah siswa membaca teks

bacaan, guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan tersebut.

Melalui strategi QAR, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi jenis pertanyaan serta menentukan sumber jawaban yang tepat. Beberapa pertanyaan dapat dijawab secara langsung berdasarkan informasi yang terdapat pada teks, sedangkan beberapa pertanyaan lainnya memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dengan menghubungkan informasi dari berbagai bagian teks atau berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam memahami isi bacaan dan mencoba menemukan jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat mengenai isi bacaan yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, strategi QAR diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih efektif.

#### **4.2.3 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol**

Selain pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, penelitian ini juga melibatkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagaimana yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran ini, guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa kemudian memberikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan secara mandiri, kemudian guru

memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan untuk dijawab oleh siswa.

Pada kelas kontrol, pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Siswa cenderung menerima penjelasan dari guru secara langsung dan menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman mereka terhadap bacaan yang diberikan. Interaksi yang terjadi antara siswa dan guru relatif lebih sederhana dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan strategi QAR dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya kelas kontrol ini, peneliti dapat membandingkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih objektif.

#### **4.2.4 Pelaksanaan Angket Akhir (Posttest)**

Tahap terakhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pemberian angket akhir (posttest) kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket akhir diberikan setelah seluruh proses pembelajaran selesai dilaksanakan pada kedua kelas.

Tujuan dari pemberian angket akhir ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Angket yang diberikan pada tahap ini menggunakan instrumen yang sama dengan angket awal sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan untuk melihat adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Proses pelaksanaan angket akhir dilakukan dengan cara yang sama seperti pada saat pemberian angket awal. Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa mengenai cara pengisian angket dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menjawab setiap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut.

Setelah seluruh siswa selesai mengisi angket, peneliti mengumpulkan kembali lembar angket tersebut untuk kemudian dianalisis sebagai data akhir penelitian. Data yang diperoleh dari angket awal dan angket akhir selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### **4.3 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam proses pengumpulan data. Tujuan dari uji instrumen ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang baik dan akurat. (Ulfah, et al 2025) Instrumen yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel agar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui pengujian tersebut diharapkan setiap butir pernyataan pada instrumen dapat benar-benar mencerminkan indikator yang diukur serta menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

### 4.3.1 Uji Instrumen Angket Strategi QAR (X)

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap angket Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui teknik korelasi Product Moment antara skor setiap butir dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 (dengan  $n = 30$  sehingga  $R_{tabel} = 0,361$ ), maka butir pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Angket Strategi QAR (X)**

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,76	0,361	Valid
2	Soal 2	0,911	0,361	Valid
3	Soal 3	0,681	0,361	Valid
4	Soal 4	0,767	0,361	Valid
5	Soal 5	0,56	0,361	Valid
6	Soal 6	0,911	0,361	Valid
7	Soal 7	0,728	0,361	Valid
8	Soal 8	0,767	0,361	Valid
9	Soal 9	0,911	0,361	Valid
10	Soal 10	0,695	0,361	Valid
11	Soal 11	0,76	0,361	Valid
12	Soal 12	0,695	0,361	Valid
13	Soal 13	0,834	0,361	Valid
14	Soal 14	0,728	0,361	Valid
15	Soal 15	0,683	0,361	Valid
16	Soal 16	0,427	0,361	Valid

Sumber : *Olahan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 16 butir pernyataan angket strategi QAR dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh bahwa seluruh nilai r hitung > dari r tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Angket Strategi QAR (X)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap angket Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui metode *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Angket Strategi QAR (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,766	17

*Sumber : Olahan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,766. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket Strategi QAR memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, angket tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

### 4.3.2 Uji Instrumen Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

#### 1. Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan pada angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah sampel 30 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui teknik korelasi Product Moment. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n = 30$  ( $r$  tabel = 0,361) maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.3 Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)**

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,811	0,361	Valid
2	Soal 2	0,749	0,361	Valid
3	Soal 3	0,863	0,361	Valid
4	Soal 4	0,619	0,361	Valid
5	Soal 5	0,868	0,361	Valid
6	Soal 6	0,686	0,361	Valid
7	Soal 7	0,748	0,361	Valid
8	Soal 8	0,738	0,361	Valid
9	Soal 9	0,524	0,361	Valid
10	Soal 10	0,483	0,361	Valid
11	Soal 11	0,811	0,361	Valid
12	Soal 12	0,749	0,361	Valid
13	Soal 13	0,863	0,361	Valid
14	Soal 14	0,810	0,361	Valid
15	Soal 15	0,749	0,361	Valid
16	Soal 16	0,863	0,361	Valid
17	Soal 17	0,619	0,361	Valid
18	Soal 18	0,868	0,361	Valid
19	Soal 19	0,686	0,361	Valid
20	Soal 20	0,868	0,361	Valid

Sumber : *Olahan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 butir pernyataan angket kemampuan membaca pemahaman dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui metode *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,764	21

*Sumber : Olahan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket Kemampuan Membaca Pemahaman memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, angket tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 4.4.1 Hasil Angket Awal Kemampuan Membaca Pemahaman

##### 4.4.1.1 Data Angket Awal Kelas Eksperimen

Angket awal kemampuan membaca pemahaman diberikan kepada siswa kelas eksperimen sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami isi bacaan sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil angket awal yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen kemudian ditabulasikan untuk mengetahui skor yang diperoleh setiap siswa. Adapun hasil angket awal kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Data Angket Awal Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Kelas	Total_Y
1	AR	IV-A	74
2	ADP	IV-A	79
3	ADR	IV-A	71
4	LP	IV-A	82
5	DF	IV-A	78
6	De	IV-A	87
7	ERH	IV-A	86
8	HNS	IV-A	74
9	NSS	IV-A	87
10	MR	IV-A	81
11	MSJ	IV-A	84
12	MGR	IV-A	87
13	MF	IV-A	85
14	NS	IV-A	79
15	NZ	IV-A	80
16	PA	IV-A	75
17	RRS	IV-A	83
18	SMP	IV-A	81

No.	Nama	Kelas	Total_Y
19	SPP	IV-A	84
20	TSAZ	IV-A	87
21	ZF	IV-A	77
22	ZM	IV-A	76
23	ZSA	IV-A	86
24	ZSA	IV-A	86
25	Zu	IV-A	84
26	ZK	IV-A	83

Sumber : Angket Sebelum Perlakuan (2026)

Berdasarkan hasil angket awal kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa diperoleh skor yang bervariasi pada setiap siswa. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 87, sedangkan skor terendah adalah 71. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa adalah 2116 dengan nilai rata-rata sebesar 81,38.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh skor relatif lebih rendah dibandingkan siswa lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih optimal. Salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Question Answer Relationship* (QAR) yang diterapkan pada proses pembelajaran di kelas eksperimen.

Untuk mengetahui sebaran kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen sebelum penerapan strategi pembelajaran, data skor awal diolah ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran proporsi siswa

pada setiap kategori kemampuan, sehingga memudahkan analisis terhadap tingkat kesiapan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tabel distribusi frekuensi berikut memperlihatkan jumlah siswa pada masing-masing kategori beserta persentasenya.

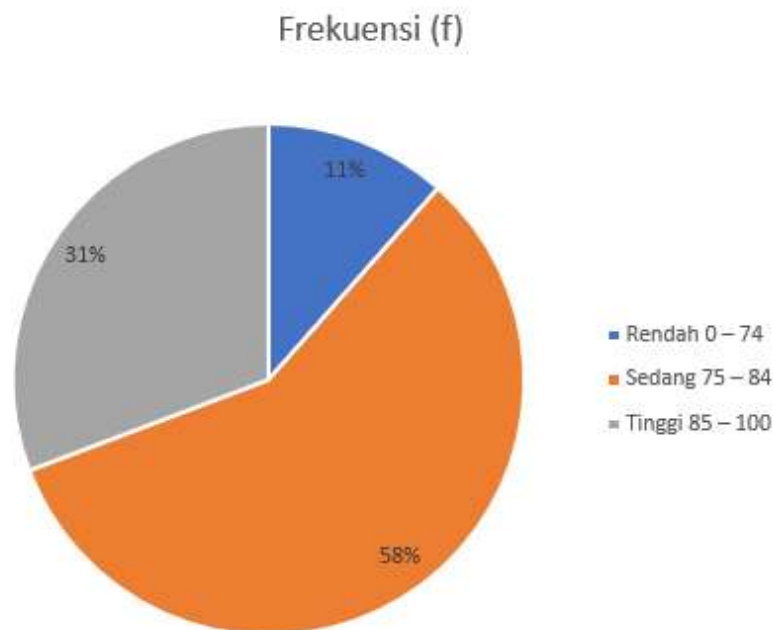
**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	0 – 74	3	11,5
Sedang	75 – 84	15	57,7
Tinggi	85 – 100	8	30,8
<b>Total</b>	-	26	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar siswa (57,7%) berada pada kategori sedang, sedangkan siswa dengan kemampuan tinggi sebanyak 30,8% dan rendah sebanyak 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa memiliki kemampuan membaca yang cukup, masih terdapat sebagian kecil siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Dengan data ini, strategi *Question Answer Relationship* (QAR) diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, khususnya bagi siswa kategori rendah dan membantu siswa kategori sedang dan tinggi untuk mencapai kemampuan yang lebih optimal.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi skor awal kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen, data yang telah disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya divisualisasikan ke dalam bentuk bagan. Penyajian bagan ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat sebaran dan kecenderungan kemampuan awal siswa.

**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**



#### 4.4.1.2 Data Angket Awal Kelas Kontrol

Sebelum penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), peneliti mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol melalui angket yang sama seperti pada kelas eksperimen. Pengukuran awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar perbandingan dengan kelas eksperimen. Data awal pada kelas kontrol penting untuk menilai sejauh mana strategi QAR berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Hasil angket awal kemudian dianalisis untuk memperoleh skor, rata-rata, serta kategori kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol.

**Tabel 4.7 Data Angket Awal Kelas Kontrol**

No.	Nama	Kelas	Total_Y
1	AR	IV-B	67
2	MH	IV-B	73
3	MFN	IV-B	70
4	AAA	IV-B	56
5	AIP	IV-B	61
6	KSM	IV-B	47
7	RFF	IV-B	66
8	EAP	IV-B	60
9	FA	IV-B	59
10	IA	IV-B	59
11	JAL	IV-B	61
12	Me	IV-B	58
13	MRAK	IV-B	58
14	MA	IV-B	58
15	NA	IV-B	59
16	RAF	IV-B	60
17	RS	IV-B	58
18	RA	IV-B	71
19	RA	IV-B	65
20	SA	IV-B	65
21	SRR	IV-B	63
22	TA	IV-B	62
23	YAD	IV-B	60
24	YA	IV-B	59
25	ZIS	IV-B	64

*Sumber : Angket Sebelum Perlakuan (2026)*

Berdasarkan hasil angket awal kemampuan membaca pemahaman pada kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, diperoleh variasi skor yang cukup signifikan antar siswa. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 73, sedangkan skor terendah adalah 47. Jumlah keseluruhan skor siswa adalah 1.530, sehingga nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol sebesar 61,2.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang ke bawah, dengan sebagian

besar siswa memiliki skor di bawah rata-rata kelas eksperimen. Beberapa siswa masih menunjukkan kemampuan membaca pemahaman yang rendah, sehingga mereka membutuhkan perhatian khusus agar dapat meningkatkan pemahaman teks secara lebih optimal.

Dari hasil ini, terlihat perbedaan awal kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hal ini menjadi dasar untuk menilai pengaruh strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama bagi siswa yang sebelumnya memiliki skor rendah.

Untuk mempermudah analisis dan mengetahui sebaran kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol, skor awal yang diperoleh dari angket diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran proporsi siswa pada setiap kategori kemampuan membaca, sehingga dapat dilihat berapa banyak siswa yang membutuhkan perhatian khusus dan berapa banyak yang telah memiliki kemampuan baik. Hasil pengelompokan tersebut kemudian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	0 – 64	16	64,0
Sedang	65 – 74	7	28,0
Tinggi	75 – 100	2	8,0
<b>Total</b>	-	25	100

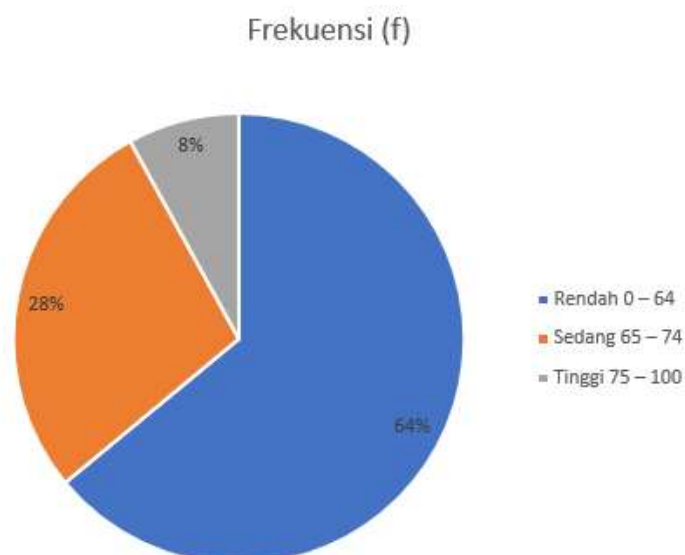
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol (64%) berada pada kategori rendah, sedangkan siswa pada kategori

sedang sebanyak 28%, dan kategori tinggi hanya 8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol secara keseluruhan masih relatif rendah sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Perbedaan distribusi ini dibandingkan dengan kelas eksperimen menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang efektif. Penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) pada kelas eksperimen diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, terutama bagi siswa yang awalnya berada pada kategori rendah.

Untuk memperjelas distribusi frekuensi skor awal kemampuan membaca pemahaman pada kelas kontrol, data disajikan dalam bentuk bagan agar sebaran nilai lebih mudah dipahami.

**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**



#### 4.4.2 Hasil Angket Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman

##### 4.4.2.1 Data Angket Akhir Kelas Eksperimen

Setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship (QAR)* selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengukuran kembali kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen menggunakan angket yang sama seperti pengukuran awal. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan, serta untuk menilai efektivitas strategi QAR dalam meningkatkan pemahaman teks pada siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Data angket akhir ini dianalisis untuk memperoleh skor, rata-rata, dan kategori kemampuan membaca pemahaman, sehingga dapat dibandingkan dengan data awal sebagai dasar evaluasi hasil pembelajaran.

**Tabel 4.9 Data Angket Akhir Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Kelas	Total Y
1	AR	IV-A	95
2	ADP	IV-A	92
3	ADR	IV-A	82
4	LP	IV-A	91
5	DF	IV-A	87
6	De	IV-A	96
7	ERH	IV-A	88
8	HNS	IV-A	83
9	NSS	IV-A	93
10	MR	IV-A	92
11	MSJ	IV-A	94
12	MGR	IV-A	90
13	MF	IV-A	88
14	NS	IV-A	89
15	NZ	IV-A	82
16	PA	IV-A	97
17	RRS	IV-A	94
18	SMP	IV-A	84
19	SPP	IV-A	86
20	TSAZ	IV-A	90

No.	Nama	Kelas	Total Y
21	ZF	IV-A	90
22	ZM	IV-A	81
23	ZSA	IV-A	88
24	ZSA	IV-A	90
25	Zu	IV-A	88
26	ZK	IV-A	87

Sumber : Angket Setelah Perlakuan (2026)

Berdasarkan hasil angket akhir kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen, terlihat adanya peningkatan skor yang signifikan setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Dari 26 siswa, skor tertinggi mencapai 97, sedangkan skor terendah adalah 81. Jumlah keseluruhan skor siswa adalah 2.358, sehingga rata-rata skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen menjadi 90,69.

Jika dibandingkan dengan data awal, di mana rata-rata skor awal siswa adalah 81,38, terlihat adanya peningkatan rata-rata sebesar 9,31 poin. Hal ini menunjukkan bahwa strategi QAR memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, terutama siswa yang sebelumnya berada di skor sedang (75–84) pada angket awal, yang kini sebagian besar berada pada skor tinggi (85–100).

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa penerapan strategi QAR efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Peningkatan skor yang merata di seluruh siswa menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa

berkemampuan tinggi, tetapi juga membantu siswa yang sebelumnya berada pada kategori sedang atau rendah untuk meningkatkan pemahaman teks mereka.

Untuk memudahkan analisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship (QAR)*, skor angket akhir diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran kemampuan siswa pada masing-masing kategori, sehingga dapat diketahui proporsi siswa yang mencapai kemampuan optimal dan siswa yang masih memerlukan perhatian lebih. Hasil pengelompokan tersebut kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, yang memperlihatkan jumlah siswa pada setiap kategori beserta persentasenya, sehingga mempermudah perbandingan dengan data awal.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	0 – 74	0	0
Sedang	75 – 84	5	19,2
Tinggi	85 – 100	21	80,8
<b>Total</b>	-	26	100

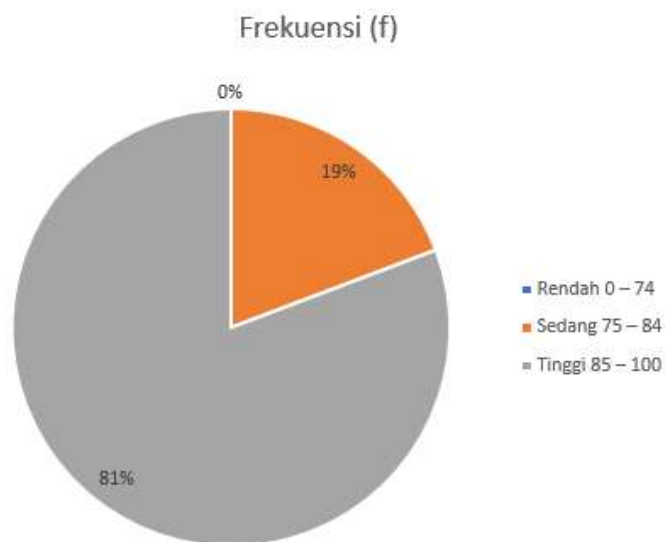
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, sebagian besar siswa kelas eksperimen (80,8%) berada pada kategori tinggi, sedangkan sisanya (19,2%) berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah, menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship (QAR)*.

Jika dibandingkan dengan data awal, di mana 30,8% siswa berada pada kategori tinggi, 57,7% pada kategori sedang, dan 11,5% pada kategori rendah,

terlihat adanya peningkatan signifikan pada seluruh kategori. Strategi QAR terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama bagi siswa yang sebelumnya berada pada kategori sedang dan rendah, sehingga sebagian besar siswa kini berada pada kategori tinggi.

Untuk memperjelas gambaran distribusi frekuensi skor akhir kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen, data yang telah disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk bagan. Penyajian bagan ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat sebaran data serta kecenderungan hasil yang diperoleh siswa secara lebih jelas.

**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**



#### 4.4.2.2 Data Angket Akhir Kelas Kontrol

Setelah periode pembelajaran yang sama dengan kelas eksperimen, peneliti juga melakukan pengukuran kembali kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol menggunakan angket yang sama. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa kelas

kontrol yang tidak diberikan perlakuan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), sehingga dapat dibandingkan dengan kelas eksperimen. Data angket akhir ini dianalisis untuk memperoleh skor, rata-rata, dan kategori kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dievaluasi untuk menilai efektivitas strategi QAR dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

**Tabel 4.11 Data Angket Akhir Kelas Kontrol**

No.	Nama	Kelas	Total_Y
1	AR	IV-B	77
2	MH	IV-B	77
3	MFN	IV-B	78
4	AAA	IV-B	80
5	AIP	IV-B	79
6	KSM	IV-B	88
7	RFF	IV-B	72
8	EAP	IV-B	83
9	FA	IV-B	72
10	IA	IV-B	80
11	JAL	IV-B	77
12	Me	IV-B	74
13	MRAK	IV-B	75
14	MA	IV-B	79
15	NA	IV-B	76
16	RAF	IV-B	82
17	RS	IV-B	76
18	RA	IV-B	77
19	RA	IV-B	74
20	SA	IV-B	76
21	SRR	IV-B	81
22	TA	IV-B	80
23	YAD	IV-B	77
24	YA	IV-B	76
25	ZIS	IV-B	79

Sumber : Angket Setelah Perlakuan (2026)

Berdasarkan hasil angket akhir kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, terlihat adanya peningkatan skor dibandingkan data awal, meskipun peningkatannya tidak sebesar pada kelas eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan skor terendah adalah 72. Jumlah keseluruhan skor siswa mencapai 1.936, sehingga rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol menjadi 77,44.

Jika dibandingkan dengan data awal, di mana rata-rata skor siswa kelas kontrol sebesar 61,2, terlihat adanya peningkatan rata-rata sebesar 16,24 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran reguler yang diberikan di kelas kontrol tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, meskipun tanpa penerapan strategi *Question Answer Relationship (QAR)*. Peningkatan ini cenderung terjadi pada siswa yang awalnya berada pada kategori rendah dan sedang, sehingga skor mereka naik ke kategori sedang dan tinggi.

Namun, jika dibandingkan dengan data akhir kelas eksperimen, terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Rata-rata skor akhir kelas eksperimen adalah 90,69, sedangkan rata-rata skor akhir kelas kontrol hanya 77,44. Selain itu, distribusi siswa kategori tinggi di kelas eksperimen mencapai 80,8%, sedangkan di kelas kontrol hanya sebagian kecil siswa yang mencapai kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi QAR memiliki pengaruh yang nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama bagi siswa yang sebelumnya memiliki skor rendah atau sedang.

Secara keseluruhan, hasil angket akhir menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran reguler tetap memberikan peningkatan pada kelas kontrol, strategi

QAR yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen, baik dari segi rata-rata skor maupun distribusi kategori, menunjukkan bahwa strategi ini mampu membantu seluruh siswa, termasuk mereka yang sebelumnya berada pada kategori rendah, untuk mencapai kemampuan membaca pemahaman yang optimal.

Selain itu, hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang aktif dan terstruktur, seperti QAR, untuk memaksimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Dengan demikian, strategi QAR tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membantu siswa dalam memahami teks secara lebih mendalam dan kritis.

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	0 – 64	0	0
Sedang	65 – 84	22	88,0
Tinggi	85 – 100	3	12,0
<b>Total</b>	-	25	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol (88%) berada pada kategori sedang, sedangkan hanya 12% siswa yang mencapai kategori tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dibandingkan data awal, di mana 64% siswa berada pada kategori rendah dan 28% pada kategori sedang.

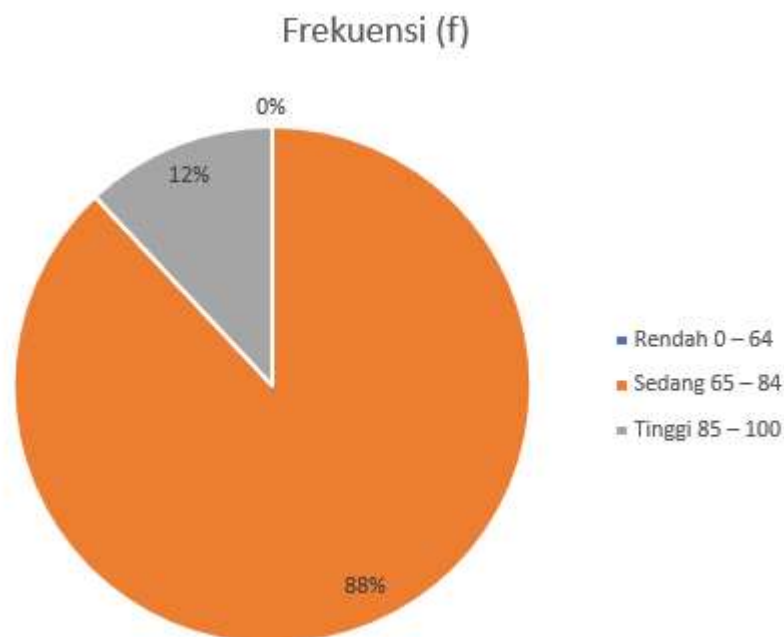
Meskipun terjadi peningkatan, distribusi akhir kelas kontrol masih jauh lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, di mana 80,8% siswa berada pada kategori tinggi setelah penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).

Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran reguler di kelas kontrol memberikan kontribusi positif, namun strategi QAR terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara menyeluruh.

Dengan distribusi akhir ini, terlihat jelas bahwa strategi QAR tidak hanya membantu meningkatkan skor rata-rata, tetapi juga memperluas jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi, sedangkan pembelajaran biasa cenderung menghasilkan peningkatan yang lebih terbatas dan masih banyak siswa berada pada kategori sedang.

Untuk memperjelas distribusi frekuensi skor akhir kemampuan membaca pemahaman pada kelas kontrol, data disajikan dalam bentuk bagan agar sebaran nilai lebih mudah dipahami.

**Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**



#### **4.4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Angket Awal dan Angket Akhir**

Rekapitulasi nilai rata-rata angket awal dan angket akhir dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Question Answer Relationship* (QAR). Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan setelah mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan strategi QAR. Angket awal diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan strategi QAR untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa. Sementara itu, angket akhir diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah memperoleh perlakuan pembelajaran.

Melalui perbandingan nilai rata-rata antara angket awal dan angket akhir, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata pada setiap indikator kemampuan membaca pemahaman, yang meliputi kemampuan memahami isi teks secara literal, menemukan informasi penting dalam teks, menjelaskan permasalahan yang terdapat dalam bacaan, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Keempat indikator tersebut merupakan aspek utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Rekapitulasi nilai rata-rata juga berfungsi sebagai dasar untuk melihat kecenderungan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara

keseluruhan. Apabila nilai rata-rata angket akhir lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata angket awal, maka hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca pemahaman setelah diterapkannya strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, analisis rekapitulasi ini menjadi bagian penting dalam penyajian data penelitian karena memberikan gambaran kuantitatif mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan.

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Angket Awal dan Angket Akhir**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Angket Awal (Pretest)	Rata-rata Angket Akhir (Posttest)	Keterangan
1	Kelas Eksperimen (IV-A)	26	81,38	90,69	Mengalami peningkatan setelah penerapan strategi QAR
2	Kelas Kontrol (IV-B)	25	61,2	77,44	Peningkatan relatif kecil dengan pembelajaran konvensional

Sumber : Angket Sebelum dan Sesudah Perlakuan (2026)

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai rata-rata angket awal dan angket akhir, dapat diketahui adanya perbedaan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Data tersebut menunjukkan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelas eksperimen (IV-A) yang berjumlah 26 siswa, rata-rata nilai angket awal (pretest) yang diperoleh siswa adalah 81,38. Nilai ini menggambarkan kemampuan awal membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam proses

pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan strategi QAR, hasil angket akhir (posttest) menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 90,69. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,31 poin dari kondisi sebelum perlakuan ke kondisi setelah perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui strategi ini, siswa menjadi lebih terarah dalam memahami hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks bacaan sehingga membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih baik.

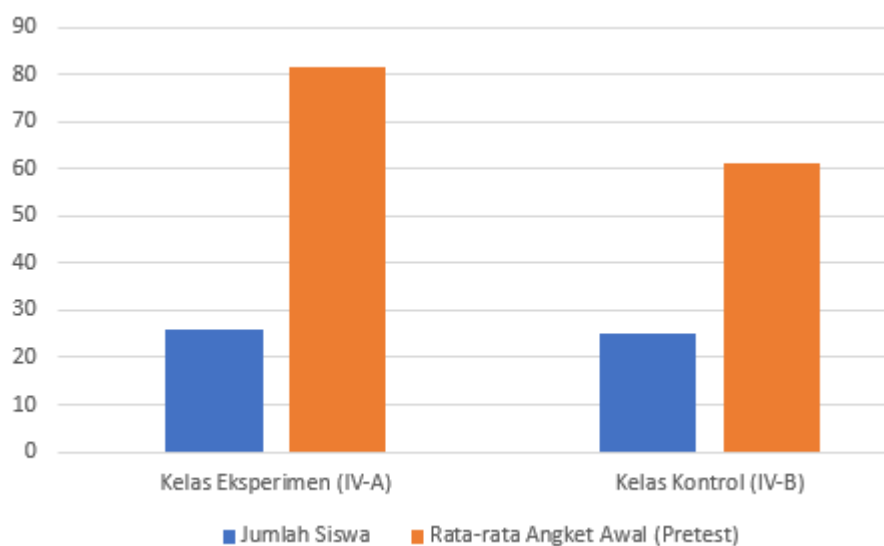
Sementara itu, pada kelas kontrol (IV-B) yang berjumlah 25 siswa, rata-rata nilai angket awal (pretest) adalah 61,2. Nilai tersebut menunjukkan kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan metode konvensional. Setelah proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), hasil angket akhir (posttest) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,44. Hal ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,24 poin dibandingkan dengan kondisi awal. Meskipun terjadi peningkatan, pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tidak secara khusus dipengaruhi oleh penerapan strategi pembelajaran tertentu.

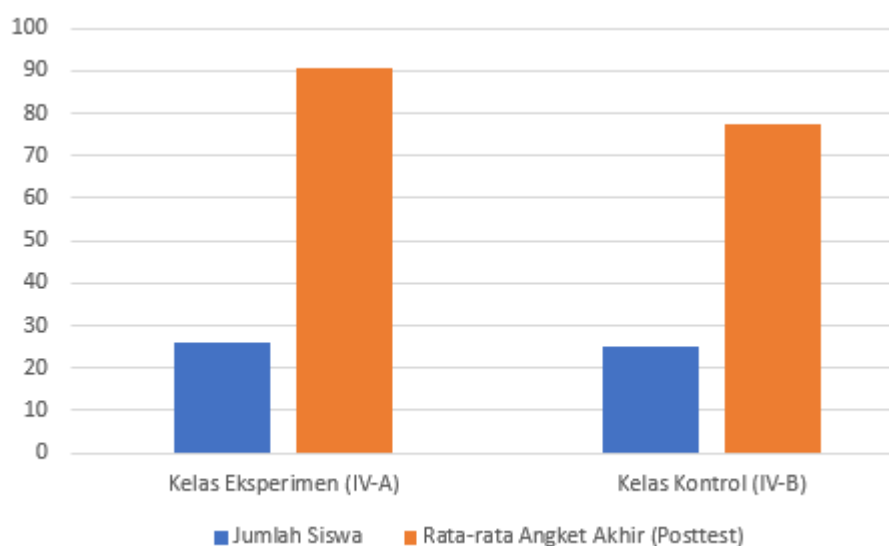
Secara keseluruhan, hasil rekapitulasi nilai rata-rata angket awal dan angket akhir menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah proses pembelajaran berlangsung. Namun

demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih optimal karena didukung oleh penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) yang membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih sistematis dan terarah. Dengan demikian, data tersebut memberikan gambaran bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

Agar perbedaan nilai rata-rata angket awal (pretest) dan angket akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat lebih jelas, data rekapitulasi tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram batang. Penyajian diagram ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Adapun diagram batang perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kedua kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.5 Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**





Sumber : Angket Sebelum dan Sesudah Perlakuan (2026)

Diagram batang tersebut memperlihatkan perbandingan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam dua tahap pengukuran. Secara visual terlihat bahwa setelah proses pembelajaran, kedua kelas menunjukkan perkembangan hasil belajar. Meskipun demikian, perbedaan tinggi batang pada kelas eksperimen tampak lebih jelas pada pengukuran akhir, yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas tersebut memperoleh hasil yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran memberikan kontribusi dalam membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.

#### 4.4.4 Hasil Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR (Variabel X)

Subbab ini menyajikan hasil analisis data angket respon siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelas eksperimen. Angket respon siswa diberikan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR selesai

dilaksanakan. Tujuan pemberian angket ini adalah untuk mengetahui tanggapan, persepsi, serta tingkat penerimaan siswa terhadap penggunaan strategi QAR selama proses pembelajaran berlangsung. Respon siswa menjadi data pendukung yang penting untuk menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran tersebut dipahami dan dirasakan oleh siswa dalam kegiatan belajar membaca.

Angket respon siswa dalam penelitian ini disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, kemudahan memahami bacaan, keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta manfaat strategi QAR dalam membantu memahami teks bacaan. Setiap indikator diukur menggunakan beberapa butir pernyataan yang disusun dengan skala Likert. Melalui angket ini, siswa diminta memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dengan strategi QAR.

Data yang diperoleh dari angket respon siswa kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui nilai rata-rata serta kecenderungan respon siswa terhadap penerapan strategi QAR. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana strategi QAR mampu meningkatkan minat, keterlibatan, serta pemahaman siswa dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, hasil angket respon siswa dapat menjadi informasi pendukung dalam menilai efektivitas penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

**Tabel 4.14** Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR

No.	Nama	TOTAL
1	AR	75
2	ADP	74
3	ADR	66
4	LP	76
5	DF	76
6	De	76
7	ERH	74
8	HNS	65
9	NSS	73
10	MR	75
11	MSJ	76
12	MGR	76
13	MF	76
14	NS	73
15	NZ	72
16	PA	78
17	RRS	69
18	SMP	71
19	SPP	76
20	TSAZ	75
21	ZF	76
22	ZM	70
23	ZSA	71
24	ZSA	76
25	Zu	76
26	ZK	76

Sumber : Angket Strategi QAR (2026)

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa, diperoleh data nilai total respon siswa yang bervariasi. Nilai respon tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78, sedangkan nilai terendah adalah 65. Secara umum, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 70 hingga 76, yang

menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang cukup baik terhadap penerapan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi QAR mampu menarik perhatian siswa serta membantu mereka dalam memahami isi bacaan dengan lebih terarah.

Jika dilihat dari sebaran nilai yang diperoleh, sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi QAR. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai di atas 70 menunjukkan bahwa mereka merasa strategi QAR membantu dalam memahami bacaan, menemukan informasi penting, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Selain itu, respon yang diberikan siswa juga mencerminkan bahwa penggunaan strategi QAR mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, mencari jawaban dari teks, serta memahami hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban.

Secara keseluruhan, hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Subsidi Swakarya mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa strategi QAR tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan.

Untuk memudahkan dalam memahami kecenderungan respon siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), data hasil angket respon siswa yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa

kategori penilaian. Pengkategorian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan, sehingga dapat diketahui apakah tanggapan siswa termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Kategori tersebut disusun berdasarkan interval nilai yang diperoleh dari skor total angket respon siswa. Adapun kategorisasi nilai angket respon siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Kategorisasi Nilai Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR**

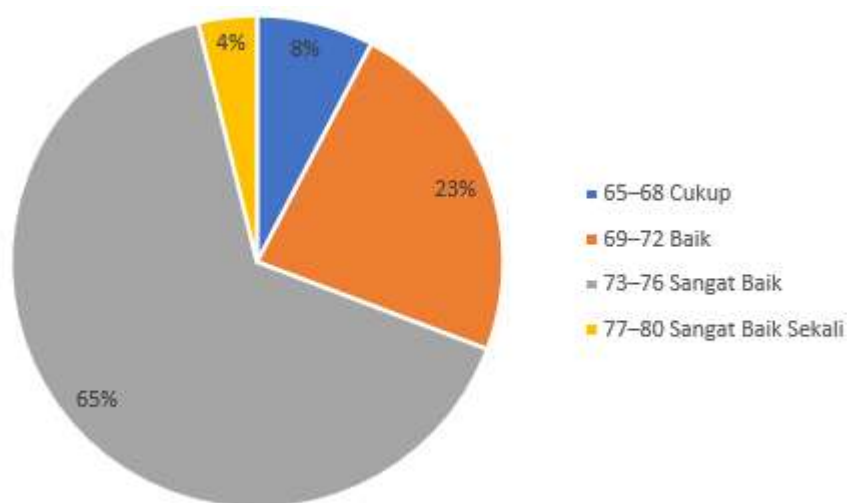
No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	65–68	Cukup	2	7,7%
2	69–72	Baik	6	23,1%
3	73–76	Sangat Baik	17	65,4%
4	77–80	Sangat Baik Sekali	1	3,8%
	<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel kategorisasi nilai angket respon siswa terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR), dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Hal ini terlihat dari 17 siswa atau 65,4% yang berada pada kategori sangat baik. Selain itu, terdapat 6 siswa atau 23,1% yang berada pada kategori baik, serta 2 siswa atau 7,7% yang berada pada kategori cukup. Sementara itu, hanya 1 siswa atau 3,8% yang berada pada kategori sangat baik sekali. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca pemahaman, sehingga strategi ini dapat diterima dengan baik oleh siswa dan membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk memperjelas kategorisasi nilai angket respon siswa terhadap strategi QAR, data disajikan dalam bentuk bagan agar perbedaan kategori lebih mudah dipahami.

**Gambar 4.6 Kategorisasi Nilai Angket Respon Siswa terhadap Strategi QAR**



#### **4.4.5 Hasil Angket Guru terhadap Penerapan Strategi QAR**

Angket guru dalam penelitian ini diberikan kepada satu orang guru kelas IV yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Subsidi Swakarya. Guru tersebut dipilih karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta mengetahui pelaksanaan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) yang diterapkan selama penelitian berlangsung. Melalui angket ini diperoleh informasi mengenai penerapan strategi QAR serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.16 Hasil Angket Guru terhadap Penerapan Strategi QAR**

<b>Responden</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skor Maksimum</b>	<b>Skor Diperoleh</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Guru Kelas IV	16	80	74	92,5%	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru kelas IV terkait penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca pemahaman, diperoleh skor sebesar 74 dari skor maksimum 80. Hasil tersebut menunjukkan persentase sebesar 92,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru menilai penerapan strategi QAR dalam pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif dalam membantu proses pembelajaran membaca pemahaman. Selain itu, strategi QAR juga dinilai mampu mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan melalui hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks. Dengan demikian, berdasarkan penilaian guru, penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) dapat dikatakan sangat baik dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV.

#### **4.5 Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan analisis bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi kriteria yang diperlukan dalam analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data

penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil dari uji persyaratan analisis ini menjadi dasar dalam menentukan kelayakan data untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

#### 4.5.1 Uji Normalitas

##### 4.5.1.1 Uji Normalitas Data Angket Awal (Pretest)

Uji normalitas data angket awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan karena menjadi salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai acuan untuk memastikan bahwa data pretest memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik sebelum dilakukan uji hipotesis.

**Tabel 4.17 Uji Normalitas Data Angket Awal (Pretest)**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Y_Awal	Eksperimen	,134	26	,200*	,925	26	,060
	Kontrol	,175	25	,047	,932	25	,098
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas data angket awal (pretest), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,060 pada kelas eksperimen dan 0,098 pada kelas kontrol. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket awal pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis statistik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

#### **4.5.1.2 Uji Normalitas Data Angket Akhir (Posttest)**

Uji normalitas data angket akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan bagian dari uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah data posttest memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik pada tahap berikutnya.

**Tabel 4.18 Uji Normalitas Data Angket Akhir (Posttest)**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Y_Akhir	Eksperimen	,092	26	,200*	,970	26	,624
	Kontrol	,150	25	,151	,947	25	,213

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas data angket akhir (posttest), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,624 pada kelas eksperimen dan 0,213 pada kelas kontrol. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket akhir pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis statistik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

#### 4.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Pengujian ini merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui uji *Levene's Test*.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok (kelas eksperimen dan kontrol) memiliki varians yang sama sebelum diberikan perlakuan. Jika variansnya sama (homogen), berarti kedua kelas memiliki kondisi awal yang sebanding, sehingga perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dapat diuji pengaruhnya secara lebih valid.

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil uji Levene's Test. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dari kedua kelompok dinyatakan tidak homogen atau memiliki varians yang berbeda.

**Tabel 4.19 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Y_Awal	<i>Based on Mean</i>	,005	1	49	,942
	<i>Based on Median</i>	,002	1	49	,964
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,002	1	43,550	,964
	<i>Based on trimmed mean</i>	,014	1	49	,908

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,942. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis statistik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

#### 4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil angket akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan setelah data penelitian dinyatakan memenuhi uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji t

(*Independent Sample t-test*) dengan bantuan program SPSS, karena data berasal dari dua kelompok yang berbeda. Melalui uji ini dapat diketahui apakah perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok tersebut bersifat signifikan secara statistik atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample t-test*) ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil pengujian. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

**Tabel 4.20 Uji Hipotesis**

		<b>Independent Samples Test</b>						
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Hasil_Y_Akhir	<i>Equal variances assumed</i>	1,546	,220	10,108	49	,000	11,315	1,119
	<i>Equal variances not assumed</i>			10,152	47,462	,000	11,315	1,115

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil angket akhir (posttest) pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

#### **4.7 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Hasil penelitian ini diperoleh melalui beberapa tahapan analisis data, mulai dari analisis nilai angket awal (pretest), nilai angket akhir (posttest), respon siswa terhadap strategi pembelajaran, penilaian guru terhadap penerapan strategi QAR, hingga pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan strategi *Question Answer Relationship* (QAR). Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata angket awal (pretest) sebesar 81,38, kemudian meningkat menjadi 90,69 pada angket akhir (posttest). Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami perkembangan yang lebih baik. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-rata pretest sebesar 61,2 dan meningkat menjadi 77,44 pada posttest. Meskipun kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan

pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan hasil tersebut diperkuat melalui uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Selain dilihat dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman, respon siswa terhadap penerapan strategi QAR juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang diberikan kepada 26 siswa, sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 65,4%, diikuti kategori baik sebesar 23,1%, kategori cukup sebesar 7,7%, dan kategori sangat baik sekali sebesar 3,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa strategi QAR mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih terarah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil angket guru yang menunjukkan persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru menilai penerapan strategi QAR dapat membantu proses pembelajaran membaca pemahaman, meningkatkan keterlibatan siswa

dalam kegiatan belajar, serta memudahkan siswa dalam menemukan informasi yang terdapat dalam teks bacaan. Strategi QAR membantu siswa memahami hubungan antara pertanyaan dan sumber jawaban dalam teks, sehingga siswa tidak hanya membaca secara sekilas tetapi juga mampu menganalisis isi bacaan dengan lebih baik.

Secara teoritis, strategi *Question Answer Relationship* (QAR) menekankan pemahaman hubungan antara pertanyaan dan sumber jawabannya. Menurut Kamayana (2020), jawaban dapat ditemukan langsung dalam teks, tersebar di beberapa bagian teks, atau berasal dari pemikiran pembaca. Melalui strategi ini, siswa dilatih mengidentifikasi jenis pertanyaan dan menentukan sumber jawaban secara tepat sehingga membaca menjadi lebih aktif.

Penerapan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui proses berpikir dan pengalaman belajar. Dalam strategi QAR, siswa diajak untuk menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks dengan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. (Arsyad, et al 2022) Hal ini membantu siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini tidak hanya membantu siswa dalam menemukan

jawaban dari teks bacaan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir, menganalisis informasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi QAR dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa strategi *Question Answer Relationship* (QAR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan *Independent Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi QAR mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara nyata dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi QAR tergolong belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen berada pada angka 81,38. Selain itu, berdasarkan hasil pra-survey, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan kurang, yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, seperti menentukan ide pokok, menemukan informasi penting, serta menarik kesimpulan dari teks. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan masih perlu ditingkatkan.

3. Setelah diterapkan strategi QAR, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil posttest pada kelas eksperimen yang meningkat menjadi rata-rata 90,69. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menjawab pertanyaan secara lebih tepat dan sistematis. Dengan demikian, penerapan strategi QAR terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Subsidi Swakarya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam kegiatan membaca, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini dapat membantu siswa memahami bacaan secara lebih sistematis dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan membaca serta membiasakan diri memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi yang tepat. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa

dapat terus berkembang dan mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan berbagai strategi pembelajaran inovatif, termasuk strategi QAR, guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menggunakan variabel, metode, atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Iman, J. N. (2022). Improving Secondary Students' reading Comprehension Through Question-Answer-Relationships (Qar) Strategy. *Didascein: Journal of English Education*, 3(2), 66-73.
- Anggraini, S., Surmilasari, N., & Armariena, D. N. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Petaling. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 3497-3509.
- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Mega Press Nusantara.
- Arsyad, R., Amin, F. H., & Nawir, N. (2022). Penggunaan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik pada kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpendang Kab. Wajo Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 231-238.
- Baihaqi, M. Z. (2023). *An analysis of students' reading comprehension skill on report text using question-answer relationship strategy* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Berliana, S., Hasan, D. A., & Setiawaty, R. (2024). Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Cerita Dongeng Kelas V Sdn 4 Dersalam. *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 154-165.
- Fakih, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Taufiqus Shibyan Tlangoh, Proppo Pamekasan. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 329-343.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). Analisis keterampilan berfikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 225-235.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, R. A., Nuraqila, N. N., Nuraeni, A. I., & Koyange, P. (2025). Pentingnya Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa SD. *Celebes Journal of Elementary Education*, 3(2), 117-129.
- Haniifah, A. S., & Rosmi, F. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas 2.4 SD Lab School FIP UMJ. *SEMNASFIP*.

- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran pembelajaran bahasa dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68.
- Havita, V. N., & Sa'diyah, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Sekolah Melalui Cerita Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: Literature Review. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 114-125.
- Juliana, F., Guswita, R., & Habibie, Z. R. (2025). Guided Reading Strategy Improves Reading Comprehension in Grade IV Students: Strategi Membaca Terbimbing Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 10-21070.
- Juliana, J., & Sinaga, S. H. (2025). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas Awal*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kamayana, I. G. N. P. (2021). Qar: Strategi Untuk Mengajarkan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Di Smp Anugrah Denpasar. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*.
- Khoerunnisa, N. (2022). Pemanfaatan Metode Individualized Schema-Based Learning Berbasis Media Kahoot Bagi Peningkatan Pemahaman Membaca di Sd Negeri 3 Sidareja. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(2), 222-233.
- Lokot, L., & Harahap, Y. M. (2022). *Question Answer Relationship (Qar) Strategy: An Experimental Research On Students' reading Comprehension*. *Excellence: Journal of English and English Education*, 2(2), 21-27.
- Maulidya, Y. F., & Liansari, V. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Questioning Answering terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca pada Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4869-4876.
- Nasha, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Perbedaan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pbl Kelas V Di Sd 2 Bulong Kulon. *Proceeding Umsurabaya*.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang.
- Purwati, I., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2022). Analisis perkembangan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 95-100.
- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252-261.
- Qondias, D. (2025). Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar katolik watuwula. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(4), 371-380.
- Rajagukguk, M. J. T., & Naibaho, D. (2023). Mampu Memilih Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12736-12747.
- Reskiati, R., Bahri, A., & Anzar, A. (2025). Penerapan Pendekatan Integratif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada

- Kelas IV SDN 45 Pappaka. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 768-776.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- Rukminingsih,dkk.(2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama. Yogyakarta
- Sanulita, H., Lestari, S. A., Syarmila, S., Yustina, I., Atika, A., Nurillah, S., ... & Annisa, A. (2024). *Keterampilan berbahasa reseptif: Teori dan pengajarannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53-64.
- Septia & Kharisma, I. (2025). Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5837-5855.
- Septiaji, A., & Nisya, R. K. (2023). *Gemar membaca terampil menulis: Keterampilan reseptif dan produktif dalam berbahasa*. Penerbit Adab.
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., ... & Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi: Developing Students' Learning Interests to Improve Elementary School Mathematics Learning in High School Grades. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550-1560.
- Sinurat, O. N., Kananda, F., Shafiati, S., & Martono, M. (2024). Dari Baca ke Paham: Strategi Kemampuan Membaca Pemahaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 893-901.
- Solihin, R. K., & Muaz, M. (2022). The Use Of Question Answer-Relationship (QAR) Strategy On Improving Students' reading Comprehension At SMAN 1 Jatitujuh. *Journal of English Language Learning*, 6(1), 115-120.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit Nem.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model pembelajaran bahasa indonesia yang efektif pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21-31.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842.
- Tusanti, L. D. (2025). *The Use Of Question-Answer Relationship (QAR) Strategy To Improve The Reading Comprehension Abilities In Narrative Text Among The Eight Graders Of SMPN 1 Penawartama Tulang*

- Bawang* (Doctoral dissertation, IAIN Metro). Diakses online. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10692/>
- Ulfah, M., Darmansyah, D., & Rehani, R. (2025). Instrumen Pengujian Produk Pembelajaran (Pengujian Validitas, Praktikalitas, Efektivitas). *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 43-51.
- Ummah, I., & Saputra, E. E. (2025). *Apresiasi Sastra Anak Di Sekolah Dasar: Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Utami, N. A., & Arief, T. A. The effect of question-answer relationship (QAR) strategy on students' reading interest and reading comprehension ability. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 43-49.
- Wihastyanang, W. D., Perdana, I., & Bungai, J. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Membaca Kritis untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(3), 3567-3574.
- Wijayanto, R., & Firharmawan, H. (2025). The Effect Of Using Question-Answer Relationship (QAR) On Students' Reading Comprehension Abilities In Procedure Text. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 16(2), 368-379.
- Wiranegara, D. A., Purbasari, P., & Hairri, S. (2024). Implementing question-answer relationship (QAR) strategy in teaching reading on practical english course. *Journal of English for Academic and Specific Purposes (JEASP)*, 7(1).
- Wulandari, N. D., Hamzah, R. A., Hasanah, U., & Istiqamah, F. A. (2024). Prinsip Dasar dan Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 300-309.
- Yahni, P. S., Juliari, I. G. A. I. T., & Susila, I. K. D. (2024). The Use of Question, Answer, Relationship Strategies to Improve The Tenth-Grade Students' Reading Comprehension At SMA Dwijendra Denpasar in The Academic Year 2022/2023. *Widya Accarya*, 15(1), 42-47.
- Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789.
- Zulfitri Ssma, P., & Dwi Tiya, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Question-Answer Relationship (Qar) Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Pada Teks Deskripsi Kelas Xii Sma Negeri 2 Perbaungan. *Skripsi. FKIP UMN*. Diakses online. <https://repository.umnaw.ac.id/jspui/handle/123456789/2622>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Kontrol

#### A. Identitas dan Informasi Umum

Penyusun	Sri Syahira
Jenjang Sekolah	SD
Fase/Kelas	B/IV
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Asal Usul (Teks Informasi)
Teks Bacaan	Nenek Moyang Kita
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami teks informasi sederhana tentang asal-usul dengan menemukan informasi penting, gagasan utama, serta menjelaskan isi teks secara lisan maupun tertulis.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca teks "Nenek Moyang Kita" dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li><li>2. Menjelaskan isi teks bacaan tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</li><li>3. Menemukan informasi penting dari teks bacaan secara sederhana.</li><li>4. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.</li></ol>
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Dimensi Profil Lulusan	1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.
Target Peserta Didik	<input checked="" type="checkbox"/> Reguler
Moda Pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Luring
Pendekatan Pembelajaran	Saintifik
Model Pembelajaran	<i>Direct Instruction</i> (Pembelajaran Langsung)
Metode Pembelajaran	Ceramah
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, LKPD, Buku Ajar
Sumber Belajar	Buku Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka
Pemahaman Bermakna	Melalui kegiatan membaca dan memahami teks informasi "Nenek Moyang Kita", peserta didik memahami bahwa asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia merupakan bagian penting dari sejarah dan identitas bangsa. Pemahaman terhadap teks bacaan membantu peserta didik mengenali informasi penting, menambah wawasan tentang latar belakang kehidupan masyarakat pada masa lampau,

	serta melatih kemampuan membaca pemahaman sebagai dasar untuk mempelajari berbagai teks lainnya.
Pertanyaan Pemantik	Suatu hari, guru bercerita bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah yang jauh dan berpindah tempat untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Mereka menggunakan perahu sederhana dan menetap di berbagai wilayah. Menurutmu, mengapa nenek moyang bangsa Indonesia melakukan perjalanan jauh dan berpindah tempat tinggal?

### B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Sintak Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b> (10 menit)	<b>Orientasi &amp; Motivasi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan salam pembuka menyapa siswa, serta menanyakan kabar</li> <li>2. Guru menghimbau salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru memotivasi dengan memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>5. Guru mereview singkat kesepakatan kelas</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>7. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memulai pembelajaran</li> <li>8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik</li> </ol>	Apersepsi
<b>Inti</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi asal-usul dan jenis teks informasi yang akan dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik diminta membuka buku Bahasa Indonesia dan memperhatikan teks bacaan berjudul "<i>Nenek Moyang Kita</i>".</li> <li>3. Peserta didik membaca teks bacaan secara bergantian dengan suara nyaring, sementara peserta didik lain menyimak.</li> <li>4. Guru menjelaskan isi teks bacaan, meliputi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan informasi penting yang terdapat dalam teks.</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan lisan</li> </ol>	Penyajian Materi (Ceramah)

	<p>sederhana berdasarkan isi teks bacaan (siapa, dari mana, dan mengapa).</p> <p>6. Peserta didik menjawab pertanyaan guru secara lisan berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan.</p> <p>7. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban peserta didik agar pemahaman siswa menjadi lebih tepat.</p>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<p>1. Guru memberikan kesimpulan materi</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	Refleksi singkat

### C. Pengayaan, Komponen Lain, Remedial, dan Referensi

<b>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>
<p><b>Pengayaan :</b> Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diminta untuk menceritakan kembali secara lisan isi teks “Nenek Moyang Kita” dengan menggunakan bahasa sendiri atau menuliskan kembali informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan secara singkat.</p> <p><b>Remedial :</b> Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan bimbingan khusus dengan cara membaca kembali teks “Nenek Moyang Kita” secara bersama-sama dan menjawab pertanyaan sederhana dengan arahan guru hingga peserta didik memahami isi bacaan.</p>
<b>GLOSARIUM</b>
<p><b>Asal-usul:</b> Latar belakang atau awal mula terjadinya suatu peristiwa atau keadaan.  <b>Nenek moyang:</b> Orang-orang yang hidup pada masa lampau dan menjadi leluhur suatu bangsa atau keluarga.  <b>Bangsa:</b> Sekelompok manusia yang memiliki kesamaan asal-usul, budaya, dan sejarah.  <b>Perpindahan:</b> Kegiatan berpindah tempat dari satu daerah ke daerah lain.  <b>Teks informasi:</b> Teks yang berisi penjelasan atau informasi tentang suatu hal berdasarkan fakta.</p>

### D. Penilaian

#### 1. Bobot Penilaian

- Kognitif (Pengetahuan) : 40%
- Afektif (sikap) : 30%
- Psikomotorik (keterampilan) : 30%

Total = 100%

#### 2. Indikator & Interval Skor

Aspek	Indikator	Interval Nilai
Kognitif (40%)	Menjelaskan isi cerita	91–100 = Sangat Baik 81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang
Afektif (30%)	Sikap sopan, kerja sama, aktif	91–100 = Sangat Baik 81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang
Psikomotorik (30%)	Mengolah data LKPD & menyajikan hasil	91–100 = Sangat Baik 81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang

### 3. Kriteria Detail

- 91–100 (Sangat Baik): Konsep lengkap, sikap sangat aktif, hasil kreatif & rapi.
- 81–90 (Baik): Konsep benar, sikap aktif, hasil rapi.
- 71–80 (Cukup): Konsep sebagian benar, sikap kurang aktif, hasil seadanya.
- ≤70 (Kurang): Konsep salah, sikap pasif, hasil tidak jelas.

## Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Eksperimen

### A. Identitas dan Informasi Umum

Penyusun	Sri Syahira
Jenjang Sekolah	SD
Fase/Kelas	B/IV
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Asal Usul (Teks Informasi)
Teks Bacaan	Nenek Moyang Kita
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami teks informasi sederhana tentang asal-usul dengan menemukan informasi penting, gagasan utama, serta menjelaskan isi teks secara lisan maupun tertulis.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks "Nenek Moyang Kita" dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>2. Menjelaskan isi teks bacaan tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</li> <li>3. Menemukan informasi penting dari teks bacaan secara sederhana.</li> <li>4. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.</li> </ol>
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Dimensi Profil Lulusan	1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.
Target Peserta Didik	<input checked="" type="checkbox"/> Reguler
Moda Pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> Luring
Pendekatan Pembelajaran	Saintifik
Model Pembelajaran	<i>Question Answer Relationship (QAR)</i>
Metode Pembelajaran	Ceramah
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, LKPD, Buku Ajar
Sumber Belajar	Buku Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka
Pemahaman Bermakna	Melalui kegiatan membaca dan memahami teks informasi "Nenek Moyang Kita", peserta didik memahami bahwa asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia merupakan bagian penting dari sejarah dan identitas bangsa. Pemahaman terhadap teks bacaan membantu peserta didik mengenali informasi penting, menambah wawasan tentang latar belakang kehidupan masyarakat pada masa lampau, serta melatih kemampuan membaca pemahaman sebagai dasar untuk mempelajari berbagai teks lainnya.

Pertanyaan Pemantik	Suatu hari, guru bercerita bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah yang jauh dan berpindah tempat untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Mereka menggunakan perahu sederhana dan menetap di berbagai wilayah. Menurutmu, mengapa nenek moyang bangsa Indonesia melakukan perjalanan jauh dan berpindah tempat tinggal?
---------------------	--

### B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Sintak Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan salam pembuka menyapa siswa, serta menanyakan kabar</li> <li>2. Guru menghimbau salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru memotivasi dengan memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>5. Guru mereview singkat kesepakatan kelas</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>7. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memulai pembelajaran</li> <li>8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik</li> </ol>	Orientasi & Motivasi
<b>Inti</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan bahwa pertanyaan tidak selalu dijawab dengan cara yang sama, ada yang jawabannya ada langsung di teks, ada yang perlu berpikir, dan ada yang berdasarkan pengalaman.</li> <li>2. Guru mengenalkan strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) sebagai cara untuk mengetahui dari mana jawaban pertanyaan diperoleh.</li> <li>3. Guru menjelaskan empat jenis pertanyaan QAR, disertai penjelasan sederhana: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Right There → jawabannya ada langsung di teks</li> </ul> </li> </ol>	<p>Tahap 1: Pengenalan Strategi QAR</p> <p>Tahap 2: Pengenalan Jenis Pertanyaan QAR</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Think and Search → jawabannya perlu menggabungkan beberapa bagian teks</li> <li>○ Author and You → jawabannya dari teks dan pengetahuan pembaca</li> <li>○ On My Own → jawabannya dari pengalaman atau pengetahuan sendiri</li> </ul> <p>4. Guru memberi contoh satu pertanyaan dan menunjukkan jenis QAR-nya secara lisan.</p> <p>5. Peserta didik membaca teks “Nenek Moyang Kita” secara mandiri dengan arahan guru.</p> <p>6. Guru meminta peserta didik memahami isi bacaan dengan saksama karena akan digunakan untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>7. Guru membacakan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan.</p> <p>8. Peserta didik diminta menentukan jenis pertanyaan QAR terlebih dahulu, kemudian mencari jawabannya. Contoh arahan guru: <i>“Pertanyaan ini termasuk Right There atau Think and Search? Dari mana jawabannya?”</i></p> <p>9. Peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan sesuai jenis QAR yang telah ditentukan.</p> <p>10. Guru bersama peserta didik membahas jawaban, meluruskan jika ada kesalahan dalam menentukan jenis QAR.</p>	<p>Tahap 3: Membaca Teks</p> <p>Tahap 4: Penerapan Strategi QAR</p> <p>Tahap 5 : Penguatan</p>
--	---	--

	11. Guru memberikan penguatan bahwa strategi QAR membantu memahami bacaan dengan lebih mudah dan terarah.	
<b>Penutup</b> (10 menit)	1. Guru memberikan kesimpulan materi 2. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	Menyimpulkan

### C. Pengayaan, Komponen Lain, Remedial, dan Referensi

<b>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>
<p><b>Pengayaan :</b> Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diminta untuk menceritakan kembali secara lisan isi teks “Nenek Moyang Kita” dengan menggunakan bahasa sendiri atau menuliskan kembali informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan secara singkat.</p> <p><b>Remedial :</b> Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan bimbingan khusus dengan cara membaca kembali teks “Nenek Moyang Kita” secara bersama-sama dan menjawab pertanyaan sederhana dengan arahan guru hingga peserta didik memahami isi bacaan.</p>
<b>GLOSARIUM</b>
<p><b>Asal-usul:</b> Latar belakang atau awal mula terjadinya suatu peristiwa atau keadaan.  <b>Nenek moyang:</b> Orang-orang yang hidup pada masa lampau dan menjadi leluhur suatu bangsa atau keluarga.  <b>Bangsa:</b> Sekelompok manusia yang memiliki kesamaan asal-usul, budaya, dan sejarah.  <b>Perpindahan:</b> Kegiatan berpindah tempat dari satu daerah ke daerah lain.  <b>Teks informasi:</b> Teks yang berisi penjelasan atau informasi tentang suatu hal berdasarkan fakta.</p>

### D. Penilaian

#### 1. Bobot Penilaian

- Kognitif (Pengetahuan) : 40%
- Afektif (sikap) : 30%
- Psikomotorik (keterampilan) : 30%

Total = 100%

#### 2. Indikator & Interval Skor

Aspek	Indikator	Interval Nilai
Kognitif (40%)	Menjelaskan konsep strategi promosi & memberi contoh	91–100 = Sangat Baik 81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang
Afektif	Sikap sopan, kerja sama, aktif	91–100 = Sangat Baik

(30%)		81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang
Psikomotorik (30%)	Mengolah data LKPD & menyajikan hasil	91–100 = Sangat Baik 81–90 = Baik 71–80 = Cukup ≤70 = Kurang

### 3. Kriteria Detail

- 91–100 (Sangat Baik): Konsep lengkap, sikap sangat aktif, hasil kreatif & rapi.
- 81–90 (Baik): Konsep benar, sikap aktif, hasil rapi.
- 71–80 (Cukup): Konsep sebagian benar, sikap kurang aktif, hasil seadanya.
- ≤70 (Kurang): Konsep salah, sikap pasif, hasil tidak jelas.

### Lampiran 3. Angket Guru Penerapan Strategi (QAR)

Nama Guru : Lily Suaini,S.Pd.

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas

Kelas yang Diampu : IV

Nama Sekolah : SD SUBSIDI SWAKARYA

#### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep dan tujuan strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) dalam pembelajaran membaca.					
2	Saya menjelaskan jenis-jenis pertanyaan dalam strategi QAR kepada siswa.					
3	Saya memberikan contoh penggunaan strategi QAR sebelum kegiatan membaca.					
4	Saya memastikan siswa memahami perbedaan sumber jawaban dalam strategi QAR.					
5	Saya menerapkan strategi QAR secara sistematis dalam pembelajaran membaca.					
6	Saya membimbing siswa dalam menentukan sumber jawaban berdasarkan teks bacaan.					
7	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi saat menggunakan strategi QAR.					
8	Saya mengaitkan pertanyaan dengan isi bacaan melalui strategi QAR.					
9	Strategi QAR mendorong siswa untuk aktif membaca teks bacaan.					
10	Siswa terlihat antusias saat pembelajaran membaca menggunakan strategi QAR.					
11	Strategi QAR membantu siswa berpikir kritis terhadap bacaan.					
12	Siswa mampu mengemukakan pendapat saat menjawab pertanyaan berbasis QAR.					
13	Saya mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan berbasis QAR.					
14	Saya memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa saat menggunakan strategi QAR.					
15	Saya menilai pemahaman bacaan siswa berdasarkan pembelajaran dengan strategi QAR.					
16	Saya melakukan refleksi terhadap pelaksanaan strategi QAR dalam pembelajaran membaca.					

Medan, April 2026

Lily Suaini,S.Pd.

#### Lampiran 4. Angket Strategi QAR (X)

##### Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran membaca menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Isilah dengan jujur sesuai yang kamu rasakan.

##### Pilihan Jawaban

- **SS** = Sangat Setuju
- **S** = Setuju
- **TS** = Tidak Setuju
- **STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar membaca dengan strategi QAR.					
2	Saya semangat belajar membaca saat menggunakan strategi QAR.					
3	Saya menunggu saat pelajaran membaca menggunakan strategi QAR.					
4	Belajar membaca menjadi lebih menarik dengan strategi QAR.					
5	Strategi QAR membuat saya lebih mudah memahami bacaan.					
6	Saya dapat menemukan hal penting dari teks bacaan dengan mudah.					
7	Saya dapat menjawab pertanyaan dari teks dengan lebih mudah.					
8	Strategi QAR membuat saya tidak bingung saat					

	membaca teks.					
9	Saya suka bertanya dan berdiskusi saat belajar membaca.					
10	Saya berani menjawab pertanyaan saat pembelajaran membaca.					
11	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk mencari jawaban dari teks.					
12	Saya berusaha mencari jawaban sendiri dari teks bacaan.					
13	Strategi QAR membantu saya menjawab pertanyaan dari teks bacaan.					
14	Strategi QAR membuat saya lebih paham isi bacaan.					
15	Saya lebih percaya diri menjawab pertanyaan setelah belajar dengan strategi QAR.					
16	Strategi QAR membuat belajar membaca menjadi lebih mudah.					

## Lampiran 5. Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat kamu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu.

### Pilihan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami isi bacaan yang saya baca dengan baik.					
2	Saya dapat menjawab pertanyaan yang jawabannya langsung ada di teks.					
3	Saya memahami arti kalimat yang tertulis dalam bacaan.					
4	Saya dapat menyebutkan tokoh atau informasi yang tertulis jelas dalam teks.					
5	Saya dapat memahami arti kata yang sering muncul dalam bacaan.					
6	Saya dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.					
7	Saya dapat menentukan informasi penting dari bacaan.					
8	Saya mampu membedakan informasi utama dan tambahan dalam teks.					
9	Saya dapat mencari informasi tertentu dengan cepat dalam bacaan.					
10	Saya dapat menandai bagian penting saat membaca teks.					
11	Saya dapat memahami masalah yang terjadi dalam bacaan.					
12	Saya dapat menjelaskan sebab suatu peristiwa dalam bacaan.					
13	Saya dapat menjelaskan akibat dari masalah yang					

	ada di teks.					
14	Saya dapat menghubungkan masalah dalam bacaan dengan isi cerita.					
15	Saya mampu memahami alur peristiwa yang menjadi masalah dalam bacaan.					
16	Saya dapat menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat sendiri.					
17	Saya dapat memahami pesan utama dari bacaan.					
18	Saya dapat merangkum isi teks secara singkat.					
19	Saya dapat menggabungkan beberapa informasi untuk membuat kesimpulan.					
20	Saya dapat menentukan inti bacaan setelah selesai membaca.					

## **Lampiran 6. Instrumen Pra Survei**

### **Budi Pekerti Budi di Sekolah**

Budi adalah siswa kelas IV di SD Subsidi Swakarya. Ia dikenal sebagai anak yang sopan, jujur, dan ramah kepada semua orang. Setiap pagi, Budi selalu datang ke sekolah tepat waktu. Saat memasuki kelas, ia mengucapkan salam kepada guru dan menyapa teman-temannya dengan senyum. Kebiasaan tersebut ia pelajari dari orang tuanya yang selalu mengajarkan pentingnya bersikap sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada suatu hari, guru meminta siswa membaca sebuah teks dan mengerjakan tugas secara mandiri. Budi mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan tidak menyontek jawaban teman. Ketika melihat temannya, Rani, kebingungan karena lupa membawa penghapus, Budi dengan sopan meminjamkan miliknya. Rani merasa senang dan mengucapkan terima kasih kepada Budi.

Saat jam istirahat tiba, Budi dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Setelah bermain, beberapa siswa langsung masuk ke kelas tanpa memperhatikan kebersihan. Budi melihat beberapa bungkus makanan berserakan di lantai. Ia mengajak teman-temannya untuk membersihkan kelas bersama-sama agar ruang belajar tetap nyaman.

Tanpa diminta oleh guru, Budi dan beberapa temannya mengambil sapu dan tempat sampah. Mereka bekerja sama membersihkan kelas hingga kembali rapi dan bersih. Guru kelas yang melihat hal tersebut merasa bangga dan memuji sikap mereka. Guru menjelaskan bahwa sikap peduli, jujur, dan bertanggung jawab merupakan contoh budi pekerti yang baik. Sejak saat itu, siswa di kelas IV semakin sadar akan pentingnya menjaga sikap dan perilaku. Suasana kelas menjadi lebih tertib dan nyaman. Budi pun menyadari bahwa budi pekerti yang baik tidak hanya membuat dirinya disukai, tetapi juga membawa kebaikan bagi lingkungan sekolah.

**Lampiran 7. Hasil Pra-Survey Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa  
Kelas IV SD Subsidi Swakarya**

**A. Tabel Hasil Pra-Survey**

No	Kode Siswa	Skor (0–10)	Nilai	Kategori
1	S-01	4	40	Kurang
2	S-02	5	50	Cukup
3	S-03	6	60	Cukup
4	S-04	4	40	Kurang
5	S-05	5	50	Cukup
6	S-06	6	60	Cukup
7	S-07	7	70	Baik
8	S-08	5	50	Cukup
9	S-09	4	40	Kurang
10	S-10	6	60	Cukup
11	S-11	5	50	Cukup
12	S-12	7	70	Baik
13	S-13	6	60	Cukup
14	S-14	5	50	Cukup
15	S-15	4	40	Kurang
16	S-16	6	60	Cukup
17	S-17	7	70	Baik
18	S-18	5	50	Cukup
19	S-19	6	60	Cukup
20	S-20	4	40	Kurang
21	S-21	7	70	Baik
22	S-22	6	60	Cukup
23	S-23	5	50	Cukup
24	S-24	4	40	Kurang
25	S-25	6	60	Cukup
26	S-26	7	70	Baik

**B. Rekapitulasi Hasil Pra-Survey**

- Jumlah skor = 146
- Rata-rata skor = 5,6
- Rata-rata nilai = 56
- Kategori rata-rata = Cukup (cenderung rendah)

**C. Tabel Nilai Terendah dan Tertinggi**

No	Kategori	Kode Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	Terendah	S-01, S-04, S-09, S-15, S-20, S-24	4	40	Kurang
2	Tertinggi	S-07, S-12, S-17, S-21, S-26	7	70	Baik

## **Lampiran 8. Bahan Bacaan Penelitian**

### **Nenek Moyang Kita**

Sebagian orang akan menjawab dengan tempat kelahirannya. Sebagian lainnya akan menjawab dengan daerah asal atau suku orang tuanya, misalnya Bugis atau Aceh. Ada juga yang menjawab dengan daerah asal kakek-neneknya, atau malah kakek-nenek buyutnya jika mereka tidak berasal dari daerah yang sama, misalnya, kakeknya dari Jawa dan neneknya orang Dayak.

Ada pula yang asal leluhurnya lebih jauh, misalnya Pakistan, Tiongkok, Arab, atau negara lainnya. Tidak jarang kita berjumpa dengan orang yang berdarah campuran. Di darahnya mengalir berbagai suku atau bangsa. Kalau sudah begitu, sebagian orang lebih senang menjawab “Saya orang Indonesia”. Dari suku atau daerah mana pun dia atau orang tua dan leluhurnya, yang penting kita sama-sama orang Indonesia, bukan?

Sejak dahulu orang-orang sudah pergi merantau, berpindah dari daerah asalnya. Di tempat baru mereka menetap dan berkeluarga dengan warga setempat atau pendatang lainnya. Tahukah kamu, migrasi manusia di muka bumi ini sudah terjadi sejak zaman purba.

Menurut para ahli, berjuta-juta tahun lalu pada awalnya belum ada manusia di pertiwi kita ini. Manusia pertama yang datang adalah Homo erectus dari Afrika. Tentu saja mereka tidak datang langsung ke Indonesia begitu saja. Mereka berpencar ke Eropa, Asia, dan sebagiannya ke Indonesia. Mereka kemudian beranak pinak dan menyebar ke berbagai daerah. Setelah itu, ada beberapa gelombang kedatangan lagi dalam rentang waktu yang lama.

Sejalan dengan makin berkembangnya peradaban dan kebudayaan manusia, berkembang pula interaksi dan perdagangan antarmasyarakat. Oleh karena itu, berdatangan pula orang-orang dari budaya lain ke Nusantara, seperti dari India, Tionghoa, dan Arab.

Semua proses migrasi ini berlangsung dalam rentang waktu yang sangat lama. Dari mana kita tahu tentang proses ini? Untuk itu kita harus berterima kasih

kepada para ahli yang terus melakukan penelitian mendalam. Para ahli meneliti barang-barang peninggalan sejarah dan fosil.



Gambar di atas ini dapat membantu menjelaskan gelombang kedatangan nenek moyang kita dahulu kala.

**Lampiran 9. Tabulasi Angket Strategi QAR (X)**

No.	Nama	Kelas	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	TOTAL
1	AR	IV-A	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	75
2	ADP	IV-A	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	74
3	ADR	IV-A	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
4	LP	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	76
5	DF	IV-A	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	76
6	De	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	76
7	ERH	IV-A	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	74
8	HNS	IV-A	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	65
9	NSS	IV-A	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	73
10	MR	IV-A	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	MSJ	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	76
12	MGR	IV-A	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	76
13	MF	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	76
14	NS	IV-A	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	73
15	NZ	IV-A	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	72
16	PA	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	78
17	RRS	IV-A	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	69
18	SMP	IV-A	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	71
19	SPP	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	76
20	TSAZ	IV-A	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	75
21	ZF	IV-A	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
22	ZM	IV-A	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	70

23	ZSA	IV-A	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	71
24	ZSA	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	76
25	Zu	IV-A	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	76
26	ZK	IV-A	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	76

Lampiran 10. Tabulasi Angket Awal Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

No.	Nama	Kelas	Kode Kelas	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Total_Y	
1	AR	IV-A	1	2	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	74	
2	ADP	IV-A	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	5	79	
3	ADR	IV-A	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	71	
4	LP	IV-A	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	82	
5	DF	IV-A	1	2	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	2	3	78	
6	De	IV-A	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	87	
7	ERH	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	86	
8	HNS	IV-A	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	74	
9	NSS	IV-A	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	87	
10	MR	IV-A	1	3	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	81
11	MSJ	IV-A	1	2	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	3	84	
12	MGR	IV-A	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	87	
13	MF	IV-A	1	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	85	
14	NS	IV-A	1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	2	4	3	3	79	
15	NZ	IV-A	1	3	3	2	3	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	80
16	PA	IV-A	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	4	3	2	5	3	4	75	
17	RRS	IV-A	1	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	83	
18	SMP	IV-A	1	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	81	
19	SPP	IV-A	1	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	84
20	TSAZ	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	3	3	3	87	

21	ZF	IV-A	1	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	77
22	ZM	IV-A	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	76
23	ZSA	IV-A	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	86
24	ZSA	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	3	3	86
25	Zu	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	3	2	4	4	3	84
26	ZK	IV-A	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	3	2	2	3	83
27	AR	IV-B	2	3	4	2	2	4	4	4	5	5	5	2	2	4	2	5	3	3	3	2	3	67
28	MH	IV-B	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	73
29	MFN	IV-B	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	70
30	AAA	IV-B	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	56
31	AIP	IV-B	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
32	KSM	IV-B	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	47
33	RFF	IV-B	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	66
34	EAP	IV-B	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
35	FA	IV-B	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
36	IA	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
37	JAL	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
38	Me	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
39	MRAK	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58
40	MA	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	58
41	NA	IV-B	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	59
42	RAF	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	RS	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	58
44	RA	IV-B	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	71

45	RA	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	65
46	SA	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	65
47	SRR	IV-B	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
48	TA	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
49	YAD	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	60
50	YA	IV-B	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
51	ZIS	IV-B	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64

Lampiran 11. Tabulasi Angket Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)

No.	Nama	Kelas	Kode Kelas	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Total_Y	
1	AR	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
2	ADP	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
3	ADR	IV-A	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
4	LP	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	91
5	DF	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	87
6	De	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
7	ERH	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	88
8	HNS	IV-A	1	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	83
9	NSS	IV-A	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	93
10	MR	IV-A	1	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	92
11	MSJ	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	94
12	MGR	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	90
13	MF	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	88
14	NS	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	89
15	NZ	IV-A	1	3	3	2	3	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	82
16	PA	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	97
17	RRS	IV-A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	94
18	SMP	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	84
19	SPP	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	86
20	TSAZ	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	90

21	ZF	IV-A	1	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	90
22	ZM	IV-A	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	81
23	ZSA	IV-A	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	88
24	ZSA	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	90
25	Zu	IV-A	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	88
26	ZK	IV-A	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	87
27	AR	IV-B	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	3	77
28	MH	IV-B	4	5	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	3	77
29	MFN	IV-B	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	5	4	3	3	78
30	AAA	IV-B	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	4	3	80
31	AIP	IV-B	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	5	5	3	5	79
32	KSM	IV-B	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	88
33	RFF	IV-B	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	72
34	EAP	IV-B	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	83
35	FA	IV-B	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	72
36	IA	IV-B	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	4	3	80
37	JAL	IV-B	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	77
38	Me	IV-B	5	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	74
39	MRAK	IV-B	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	75
40	MA	IV-B	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	3	3	5	3	4	79
41	NA	IV-B	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	76
42	RAF	IV-B	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	82
43	RS	IV-B	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	76
44	RA	IV-B	3	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	77

45	RA	IV-B	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	74
46	SA	IV-B	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	76
47	SRR	IV-B	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	81
48	TA	IV-B	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	5	3	5	80
49	YAD	IV-B	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	77
50	YA	IV-B	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	76
51	ZIS	IV-B	3	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	79

### Lampiran 12. Tabulasi Angket Guru

No.	Nama	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	TOTAL
1		5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	74

### Lampiran 13. Output Olah Data

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Y_Awal	Eksperimen	,134	26	,200 <sup>*</sup>	,925	26	,060
	Kontrol	,175	25	,047	,932	25	,098
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Y_Akhir	Eksperimen	,092	26	,200 <sup>*</sup>	,970	26	,624
	Kontrol	,150	25	,151	,947	25	,213
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Y_Awal	Based on Mean	,005	1	49	,942
	Based on Median	,002	1	49	,964
	Based on Median and with adjusted df	,002	1	43,550	,964
	Based on trimmed mean	,014	1	49	,908

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Y_Akhir	Based on Mean	1,546	1	49	,220
	Based on Median	1,724	1	49	,195
	Based on Median and with adjusted df	1,724	1	48,915	,195
	Based on trimmed mean	1,608	1	49	,211

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil_Y_Akhir	Equal variances assumed	1,546	,220	10,108	49	,000	11,315	1,119
	Equal variances not assumed			10,152	47,462	,000	11,315	1,115



FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : SRI SYAHIRAH  
 NPM : 2202090075  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya	
	Efektivitas Media Kartu Sambung Kata dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya	
	Efektivitas Pojok Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD Subsidi Swakarya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Oktober 2025

Hormat Pemohon,



Sri Syahirah

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI SYAHIRAH  
 NPM : 2202090075  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2025  
 Hormat Pemohon,

Sri Syahirah

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2464/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Syahirah**  
 N P M : 2202090075  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : **Pengaruh Strategi Question Answer Relationship (QAR) terhadap  
 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Oktober 2026**

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 14 Oktober 2025 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra. H. Syamsuyunita, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Sri Syahirah  
 NPM : 2202090075  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03-10-2025	Pengajuan Judul	
20-10-2025	Revisi Bab 1,2,3	
12-11-2025	Revisi Bab 1	
08-12-2025	Revisi Lampiran	
06-01-2026	Revisi Daftar Isi	
12-01-2026	ACC PROPOSAL	

Medan, Januari 2026

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

**Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.**

Dosen Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

**Ismail Saleh Nagution, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Pada hari Jum'at, Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PT/AK/KP/PT/03/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 620/II.3-AU/UMSU-02/F/2026  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Ramadhan 1447 H  
 04 Maret 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Subsidi Swakarya  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Sri Syahirah  
 N P M : 2202090075  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Subsidi Swakarya

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



**\*\*Penting!!\*\***





# YAYASAN PERGURUAN SWAKARYA SD SUBSIDI SWAKARYA

JL. PERTAHANAN DESA LAUT DENDANG,  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROPINSI SUMATERA UTARA  
NSS : 102070106048, NSB : 00211527804, 00816373235, NDS : G. 01251017,  
NPSN : 10213689, TELP : (061) 7388422

Laut Dendang, 04 April 2026

Kepada Yth: Dosen Pembimbing Mahasiswa  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Mahasiswa dengan No. 620/IL3-AU/ UMSU-02/F/2026, maka kami pihak sekolah tidak keberatan dan sudah memberikan izin terhadap mahasiswa tersebut untuk melakukan riset/ penelitian di sekolah yang saya pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah

Nama : Sri Syahirah

NPM : 2202090075

Demikianlah surat Balasan ini buat sebagai bukti bahwa Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitiannya serta dapat dijadikan dokumen untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah



**Lampiran 3. Angket Guru Penerapan Strategi (QAR)**

Nama Guru : Lily Suaini, S.Pd  
 Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas  
 Kelas yang Diampu : IV  
 Nama Sekolah : SD SUBSIDI SWAKARYA

**Petunjuk Pengisian :**

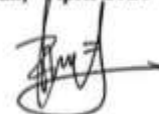
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep dan tujuan strategi <i>Question Answer Relationship (QAR)</i> dalam pembelajaran membaca.	✓				
2	Saya menjelaskan jenis-jenis pertanyaan dalam strategi QAR kepada siswa.	✓				
3	Saya memberikan contoh penggunaan strategi QAR sebelum kegiatan membaca.	✓				
4	Saya memastikan siswa memahami perbedaan sumber jawaban dalam strategi QAR.		✓			
5	Saya menerapkan strategi QAR secara sistematis dalam pembelajaran membaca.		✓			
6	Saya membimbing siswa dalam menentukan sumber jawaban berdasarkan teks bacaan.		✓			
7	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi saat menggunakan strategi QAR.	✓				
8	Saya mengaitkan pertanyaan dengan isi bacaan melalui strategi QAR.		✓			
9	Strategi QAR mendorong siswa untuk aktif membaca teks bacaan.	✓				
10	Siswa terlihat antusias saat pembelajaran membaca menggunakan strategi QAR.		✓			
11	Strategi QAR membantu siswa berpikir kritis terhadap bacaan.	✓				
12	Siswa mampu mengemukakan pendapat saat menjawab pertanyaan berbasis QAR.	✓				
13	Saya mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan berbasis QAR.		✓			
14	Saya memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa saat menggunakan strategi QAR.	✓				
15	Saya menilai pemahaman bacaan siswa berdasarkan pembelajaran dengan strategi QAR.	✓				
16	Saya melakukan refleksi terhadap pelaksanaan strategi QAR dalam pembelajaran membaca.	✓				

Medan, April 2026



Lily Suaini, S.Pd

—  
 Nama : ASIFA

KELAS : 4

#### Lampiran 4. Angket Strategi QAR (X)

##### Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran membaca menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Isilah dengan jujur sesuai yang kamu rasakan.

##### Pilihan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar membaca dengan strategi QAR.	✓			
2	Saya semangat belajar membaca saat menggunakan strategi QAR.	✓			
3	Saya menunggu saat pelajaran membaca menggunakan strategi QAR.	✓			
4	Belajar membaca menjadi lebih menarik dengan strategi QAR.	✓			
5	Strategi QAR membuat saya lebih mudah memahami bacaan.	✓			
6	Saya dapat menemukan hal penting dari teks bacaan dengan mudah.	✓			
7	Saya dapat menjawab pertanyaan dari teks dengan lebih mudah.	✓			
8	Strategi QAR membuat saya tidak bingung saat		✓		

	membaca teks.					
9	Saya suka bertanya dan berdiskusi saat belajar membaca.			✓		
10	Saya berani menjawab pertanyaan saat pembelajaran membaca.			✓		
11	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk mencari jawaban dari teks.			✓		
12	Saya berusaha mencari jawaban sendiri dari teks bacaan.			✓		
13	Strategi QAR membantu saya menjawab pertanyaan dari teks bacaan.			✓		
14	Strategi QAR membuat saya lebih paham isi bacaan.				✓	
15	Saya lebih percaya diri menjawab pertanyaan setelah belajar dengan strategi QAR.			✓		
16	Strategi QAR membuat belajar membaca menjadi lebih mudah.			✓		

NAMA : NAURA

KELAS : 4

#### Lampiran 4. Angket Strategi QAR (X)

##### Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran membaca menggunakan strategi *Question Answer Relationship* (QAR).
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Isilah dengan jujur sesuai yang kamu rasakan.

##### Pilihan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar membaca dengan strategi QAR.			✓		
2	Saya semangat belajar membaca saat menggunakan strategi QAR.			✓		
3	Saya menunggu saat pelajaran membaca menggunakan strategi QAR.			✓		
4	Belajar membaca menjadi lebih menarik dengan strategi QAR.			✓		
5	Strategi QAR membuat saya lebih mudah memahami bacaan.			✓		
6	Saya dapat menemukan hal penting dari teks bacaan dengan mudah.				✓	
7	Saya dapat menjawab pertanyaan dari teks dengan lebih mudah.			✓		
8	Strategi QAR membuat saya tidak bingung saat			✓		

	membaca teks.				
9	Saya suka bertanya dan berdiskusi saat belajar membaca.	✓			
10	Saya berani menjawab pertanyaan saat pembelajaran membaca.	✓			
11	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk mencari jawaban dari teks.	✓			
12	Saya berusaha mencari jawaban sendiri dari teks bacaan.	✓			
13	Strategi QAR membantu saya menjawab pertanyaan dari teks bacaan.	✓			
14	Strategi QAR membuat saya lebih paham isi bacaan.		✓		
15	Saya lebih percaya diri menjawab pertanyaan setelah belajar dengan strategi QAR.	✓			
16	Strategi QAR membuat belajar membaca menjadi lebih mudah.	✓			

✓ NAMA: HAFIZAH NOR SAPUTRI

KELAS: 4

**Lampiran 5. Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat kamu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu.

**Pilihan Jawaban**

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami isi bacaan yang saya baca dengan baik.	✓				
2	Saya dapat menjawab pertanyaan yang jawabannya langsung ada di teks.	✓				
3	Saya memahami arti kalimat yang tertulis dalam bacaan.	✓				
4	Saya dapat menyebutkan tokoh atau informasi yang tertulis jelas dalam teks.	✓				
5	Saya dapat memahami arti kata yang sering muncul dalam bacaan.	✓				
6	Saya dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.	✓				
7	Saya dapat menentukan informasi penting dari bacaan.	✓				
8	Saya mampu membedakan informasi utama dan tambahan dalam teks.			✓		
9	Saya dapat mencari informasi tertentu dengan cepat dalam bacaan.	✓				
10	Saya dapat menandai bagian penting saat membaca teks.				✓	
11	Saya dapat memahami masalah yang terjadi dalam bacaan.	✓				
12	Saya dapat menjelaskan sebab suatu peristiwa dalam bacaan.	✓				
13	Saya dapat menjelaskan akibat dari masalah yang	✓				

13	Saya dapat menjelaskan akibat dari masalah yang ada di teks.			✓		
14	Saya dapat menghubungkan masalah dalam bacaan dengan isi cerita.		✓			
15	Saya mampu memahami alur peristiwa yang menjadi masalah dalam bacaan.		✓	✓		
16	Saya dapat menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat sendiri.			✓		
17	Saya dapat memahami pesan utama dari bacaan.			✓		
18	Saya dapat merangkum isi teks secara singkat.			✓		
19	Saya dapat menggabungkan beberapa informasi untuk membuat kesimpulan.		✓			
20	Saya dapat menentukan inti bacaan setelah selesai membaca.		✓			

Nama: ASKA ELFAUO KE CAS 4 B

### Lampiran 5. Angket Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Y)

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat kamu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu.

#### Pilihan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami isi bacaan yang saya baca dengan baik.		✓			
2	Saya dapat menjawab pertanyaan yang jawabannya langsung ada di teks.			✓		
3	Saya memahami arti kalimat yang tertulis dalam bacaan.			✓		
4	Saya dapat menyebutkan tokoh atau informasi yang tertulis jelas dalam teks.			✓		
5	Saya dapat memahami arti kata yang sering muncul dalam bacaan.			✓		
6	Saya dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.			✓		
7	Saya dapat menentukan informasi penting dari bacaan.			✓		
8	Saya mampu membedakan informasi utama dan tambahan dalam teks.			✓		
9	Saya dapat mencari informasi tertentu dengan cepat dalam bacaan.			✓		
10	Saya dapat menandai bagian penting saat membaca teks.			✓		
11	Saya dapat memahami masalah yang terjadi dalam bacaan.			✓		
12	Saya dapat menjelaskan sebab suatu peristiwa dalam bacaan.			✓		

	ada di teks.					
14	Saya dapat menghubungkan masalah dalam bacaan dengan isi cerita.	✓				
15	Saya mampu memahami alur peristiwa yang menjadi masalah dalam bacaan.	✓				
16	Saya dapat menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat sendiri.	✓				
17	Saya dapat memahami pesan utama dari bacaan.	✓				
18	Saya dapat merangkum isi teks secara singkat.	✓				
19	Saya dapat menggabungkan beberapa informasi untuk membuat kesimpulan.	✓				
20	Saya dapat menentukan inti bacaan setelah selesai membaca.	✓				




**Lampiran 14. Dokumentasi**






## 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

16%  Internet sources  
 9%  Publications  
 6%  Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

16%  Internet sources  
 9%  Publications  
 6%  Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	feb.dellhusada.ac.id	3%
2	Internet	repository.poltakkeo-ijka.ac.id	<1%
3	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
4	Internet	oprints.undip.ac.id	<1%
5	Internet	repository.alayahuniversity.ac.id	<1%
6	Internet	123dek.com	<1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
8	Internet	repository.umpr.ac.id	<1%
9	Internet	oprints.stikeshezar.ac.id	<1%
10	Internet	poltakkeobdg.info	<1%
11	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Sri Syahirah  
NPM : 2202090075  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 22 Desember 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Surya Haji Laut Dendang  
Email : [srsyhrh@gmail.com](mailto:srsyhrh@gmail.com)

**B. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Bambang Supardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Zaenab  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Surya Haji Laut Dendang

**C. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

SD Karya Bunda  
MTS PAB 2 Sampali  
SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan